

BAB IV KESIMPULAN

Pada kesimpulan berikut penulis menyampaikan jawaban terhadap rumusan masalah, yaitu bagaimana variasi cara penggemar laki-laki JKT48 di Sleman menunjukkan fanatisme mereka terhadap JKT48. Terdapat homogenitas penggemar JKT48 dalam hal konsumsi lagu, memiliki *oshi* serta menanggapi bahwa JKT48 adalah *idol group* yang unggul dibandingkan dengan grup musik lainnya. Tentunya keseragaman ini berdasarkan pengalaman penggemar selama mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan JKT48.

Ditemukan juga variasi cara penggemar menunjukkan ketertarikannya kepada JKT48, yaitu ditandai dalam aspek pengetahuannya terhadap JKT48, tidak semua penggemar memiliki antusias yang tinggi dalam mengenal dan mendalami JKT48. Kemudian dalam aspek konsumsi produk-produk JKT48 tidak semua penggemar JKT48 senang mengikuti kegiatan JKT48, terdapat penggemar yang memang selektif untuk mengikuti kegiatan JKT48 dan membeli produk-produk JKT48. Terdapat penggemar yang sangat antusias dan loyal dalam membeli dan mengoleksi banyak *merchandise*. Ada juga penggemar yang hanya membeli beberapa *merchandise* yang harganya masih terjangkau. Dan ada penggemar yang hanya mengikuti beberapa kegiatannya. Dalam aspek bersosialisasi, tidak semua penggemar bergabung dengan *fansbase* karena mereka ingin menggemari JKT48 secara personal saja. Kemudian didapat bahwa tidak semua penggemar JKT48 ingin disebut sebagai *Wota*, karena acap kali mendapatkan stigma negatif dari lingkungan sekitar seperti diledek atau mendapat diskriminasi dari lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, R. (2020). Praktik Konsumsi Fans JKT48: Kajian Kritis Neo-Marxisme. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 205–215.
- Anggraini, D. (2015). *Dinamika Pemujaan Idola (Idol Worship) dalam Fandom JKT48*. Universitas Negeri Jakarta.
- Apriyanti, N. K. (2017). *Pengaruh Komunikasi Kelompok Idol Group JKT48 terhadap Sikap Imitasi Komunitas Penggemar JKT48 di Kota Cirebon*.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif (kedua)*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (keempat)*. Pustaka Belajar.
- Cristianto, E. (2022). *Hubungan Reference Groups Dengan Loyalitas Anggota Pada Komunitas Indobarca Chapter Jogja*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Damasta, G., & Dewi, D. (2020). Hubungan Antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Fans JKT48 di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4).
- Dedi. (2022, December 19). Ribuan Fans Padati Konser JKT48 di Semarang, 13.000 Tiket Ludes Terjual . *Viva.Co.Id*.
- Fiske, J. (2011). *Memahami Budaya Populer* (S. Pavitrasari, Ed.). Jalasutra.
- Hidayati, W. (2015). *Pengalaman Komunikasi Fans JKT48 dalam Fandom JKT48*. Universitas Diponegoro.
- Indragani, K. D., Astika, I. M., & Tantri, A. A. (2021). Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1).
- Istiqomah, A., & Widiyanto, D. (2020). Ancaman Budaya Pop (Pop Culutre) terhadap Penguatan Identitas Nasional Masyarakat Urban. *Jurnal Kalacakra*, 1(1), 18–24.
- Kurnia, S. S. (2010). *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (P. Mulyasari, Ed.; kedua). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulya, S., & Tomohardjo, I. (2020). Pengalaman Pembentukan Konsep Diri Penggemar dalam Mengikuti Kegiatan “Idol You Can Meet” di Theater JKT48 Jakarta. *Jurnal Visi Komunikasi*, 19(2), 152–169.
- Nugroho, J. (2015). *Peran Fans Community dalam Membentuk Word of Mouth pada Pembelian Official Merchandise Grup Musik (Studi pada JKT48 Jogja Fans di Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permana, A. (2014). Studi Fandom JKT48 Sebagai Pop Culture. *Commonline Departemen Komunikasi*, 3(3).

- Situmorang, N. (2020). Tingkat Fanatisme Penggemar Musik Pop Korea (K-Popers) Terhadap Budaya K-Pop Pada Komunitas Exo-L Pekanbaru. *JOM FISIP*, 7.
- Storey, J. (2006). *Pengantar Komperhensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop* (A. Adlin, Ed.). Jelasutra.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Team, J. O. (2023). *JKT48 Official Web Site*. <https://jkt48.com/>.
- Yusri, M. (2008). Prinsip Pendidikan Multikulturalisme dalam Ajaran Agama-Agama di Indonesia. *Kependidikan Islam*, 3(2).



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Cek Turnitin

Skripsi Agnes Dian PS			
ORIGINALITY REPORT			
6%	%	%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Negeri Semarang	Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto	Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Student Paper	<1%
6	Submitted to Hoa Sen University	Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	Student Paper	<1%
8	Submitted to Napier University	Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas PGRI Palembang	Student Paper	<1%
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya	Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Islam Malang	Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Pertamina	Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Riau	Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Nasional	Student Paper	<1%
16	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia	Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	Student Paper	<1%
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	Student Paper	<1%
19	Submitted to Udayana University	Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Airlangga	Student Paper	<1%
21	Submitted to Universitas Terbuka	Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Bangka Belitung	Student Paper	<1%
23	Submitted to iGroup	Student Paper	<1%
24	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Student Paper	<1%
25	Submitted to Sultan Agung Islamic University	Student Paper	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL FANATISME PENGGEMAR LAKI-LAKI JKT48 DI YOGYAKARTA

1. Sejak kapan Anda menggemari JKT48?
2. Bagaimana awal mula Anda menjadi penggemar JKT48?
3. Apa keunggulan JKT48 dibandingkan dengan *idol group* atau musik pop lain?
4. Apa yang Anda ketahui tentang JKT48?
5. Apa yang Anda rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?
6. Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT 48? Mengapa demikian?
7. Seberapa penting Anda disebut sebagai *Wota*? Mengapa demikian? Silakan ceritakan secara detail.
8. Adakah hal yang menurut Anda membedakan diri Anda dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
9. Adakah hal yang menurut Anda membuat Anda lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
10. Apa yang Anda rasakan ketika Anda bertemu dengan seseorang yang tidak menggemari JKTT48 namun menggunakan *merchandise* JKT48?
11. Apa saja yang Anda lakukan menunjukkan kegemaran Anda kepada JKT48?
12. Mengapa hal-hal tersebut penting menurut Anda?
13. Apakah menurut Anda ada batasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?
14. Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola Anda kepada orang lain? (baik secara langsung maupun posting media sosial/digital) Pernahkah Anda melakukannya? Jika ya, bagaimana ceritanya?

15. Apa saja produk dari JKT48 yang Anda konsumsi? (mendengarkan musik; membeli rilisan CD; koleksi foto dan poster; datang ke *gathering*; datang ke konser; membeli *merchandise*)
16. Bagaimana Anda mendapatkan produk JKT48?
17. Bagaimana perasaan Anda ketika mendapatkan/tidak mendapatkan produk JKT48?
18. Mengapa Anda “hanya mengonsumsi” atau “harus mengonsumsi seluruh” produk tersebut?
19. Pernahkah Anda mengimajinasikan bahwa Anda merupakan pasangan dari idola Anda? Silakan ceritakan secara rinci.
20. Seberapa penting bagi Anda untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48? Silakan ceritakan secara rinci.
21. Seberapa penting bagi Anda untuk mengikuti acara *meet and greet* dengan personel JKT48? Silakan ceritakan secara detail.
22. Apakah Anda memiliki *oshi*? Jika ya, bagaimana Anda menentukan *oshi* tersebut?

Lampiran 3. Hasil Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Sabtu, 24 Juni 2023**

Pukul : **17.00 WIB – selesai**

Tempat : **Kos Ari**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Ari**

Status : **Mahasiswa**

Hasil Wawancara

P : Selamat sore, Ri. Terima kasih ya udah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Hahaha santai aja, kalem. Gimana gimana?

P : Ini nanti sistemnya tanya jawab aja, kamu cerita pengalaman kamu selama menjadi penggemar JKT48 ya.

I : Oke, sebisaku ya.

P : Oke. Aku ijin record ya.

I : Siap.

P : Sejak kapan kamu menggemari JKT48?

- I : Sejak awal covid 2020.
- P : Apa yang membuat kamu di awal 2020 itu senang sama JKT48?
- I : Karena waktu itu aku lagi galau, lagi patah hati. Terus tiba-tiba muncul di TikTok ada salah satu member itu Zee, terus menurut aku itu cakep dan lucu orangnya. Terus aku ikuti dan ternyata dia tuh member JKT48. Terus aku dengerin lagunya, ada yang menurut aku enak. Yauda jadinya aku ngikutin deh.
- P : Oh berarti awal kamu tau dari TikTok ya?
- I : Iya, sampai sekarang.
- P : Oh oke, terus menurutmu apa keunggulan JKT48 dibandingkan *idol group* atau musik pop lainnya?
- I : Di Indonesia?
- P : Ya apa saja
- I : Kalau JKT48 itu penggemarnya bisa langsung berinteraksi sama idolnya. Jadi kek ada gimana ya, lebih dekat gitu, lebih mengayomi penggemar. JKT48 kan juga emang terkenal toh.
- P : Emang sebelumnya, sebelum kamu mengenal JKT48 kamu ada menggemari yang lain?
- I : Hmm gada si.
- P : Berarti kamu baru menggemari sesuatu ya JKT48 ini?
- I : Iya baru ini.
- P : Apa yang kamu ketahui tentang JKT48?
- I : Idol group yang berisikan cewe-cewe cantik.
- P : Udah itu aja? Coba deskripsikan aja JKT48 itu apa.
- I : Hmm.. aku tahunya itu aja si.
- P : Apa saja yang kamu lakukan menunjukkan kegemaran kamu kepada JKT48?
- I : Mendengarkan musiknya, terus beli *merchandisenya*, terus ikut programnya.
- P : Program apa maksudnya?
- I : Jadi JKT48 itu ada program kek video call sama idolnya, terus *personal chat*, terus *two shot*, *two shot* itu foto, terus ada teater

juga.

- P : Itu yang *personal chat* berarti nanti kamu tahu nomor hpnya gitu?
- I : Bukan nomor hp, pakainya Line Official tapi sistemnya BOT gitu.
- P : Itu emang yang bales pesan langsung Zee nya?
- I : Iya itu Zee nya. Cuma nanti kita ga bisa ngechat lagi, cuman nunggu dia yang balas chatnya. Terus ada lagi kek kita beli yang berapa member gitu nanti ada VN dari membernya terus kadang dikirim fotonya.
- P : Itu bisa lebih dari satu idol? Misalnya kamu ga cuman ke Zee tapi juga ke member lainnya, yang penting bayar
- I : Iya yang penting bayar, bisa lebih dari satu. Kan kita milih, misalnya kita beli lima PC, ya berarti cuma bisa lima itu doang yang bisa dipake.
- P : Ohh, sistem belinya gimana tuh?
- I : Sistem belinya pake JKT Point.
- P : JKT Point itu gimana?
- I : Itu ada di websitenya JKT48. Satu poin itu satu rupiah.
- P : Itu kamu ngumpulin poin apa isi saldo gitu?
- I : Jadi kek *top up*, iya isi saldo.
- P : Oke. Kalau untuk lagu, kamu mendengarkan semua lagu JKT48 atau gimana?
- I : Ya aku dengerin lagu yang menurut aku enak di dengar.
- P : Kalau untuk koleksi *merchandise* kamu itu belinya dimana?
- I : Di Tokopedia. Soalnya JKT48 itu kerja sama bareng Tokopedia.
- P : Misalnya kalo ada konser, terus kamu datang kamu bakal beli merchandisenya ga?
- I : Kalau konser merchandisenya itu kurang tau, soalnya aku ga pernah nonton konsernya.
- P : Loh yang kemarin di Solo itu?
- I : Oh itu tour JKT48. Itu beda, kalo tour itu lebih ke two shot sama meet and greetnya. Kalau itu aku pernah. Kalau merchandise nya aku beli kaos.

- P : Terus apa perasaan kamu ketika kamu akhirnya mendapatkan merchandise dan program yang kamu beli? Merasa puas? Atau gimana?
- I : Pas pertama pesen si kaya gimana ya... kaya ihhh dapat nihh. Ternyata pas udah sampai kaya biasa aja, kaya yauda, kaya beli barang biasa.
- P : Mengapa hal-hal tersebut penting menurutmu? Kan tadi kamu bilang ndengerin lagu, ngoleksi merchandise, ikut program, dll itu penting?
- I : Sebenarnya menurut aku ga begitu penting si. Cuman beli aja biar kaya punya aja.
- P : Menurut kamu ada batasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?
- I : Gak terlalu all in ga si... maksudnya setiap ada acara apa gitu, itu kan pake uang kan. Ga terlalu fanatik, kek apa-apa dibeli, ga hedon gitu lah.
- P : Berarti kamu tuh merasa masih wajar?
- I : Ya yang menurut aku ga penting ga perlu lah dibeli.
- P : Hm oke. Apa saja produk dari JKT48 yang kamu konsumsi? Tadi udah ya? Ohh ini, koleksi rilisan CD iya ga kamu? Masukin lagu-lagunya ke playlist kamu? Koleksi foto mungkin?
- I : Oh ada beberapa kalao lagu, kalo foto aku di HP si ada, datang ke meet and greet pernah, poster aku ga. Teater aku belum.
- P : Kalo untuk teater kan belum pernah nih, tapi ada keinginan ga untuk nonton teaternya JKT48?
- I : Iya
- P : Mengapa kamu “hanya mengonsumsi” atau “harus mengonsumsi seluruh” produk tersebut? Tadi kan kamu bilang ga all in, bisa dijelasin ga?
- I : Ya yang menurut aku *worth it* untuk dibeli lah
- P : *Worth it* itu yang gimana maksudnya?
- I : Ya yang bisa kita pake juga. Jadi bermanfaat buat kita juga,

- maksudnya di beli ga cuman dibuat pajangan aja.
- P : Oh makanya kamu tadi ga ngoleksi poster ya?
- I : Iya poster ga penting si menurut aku.
- P : Lightstick punya ga?
- I : Itu juga ga penting si.
- P : Baju, foto sama idol itu masih worth it?
- I : Iya kalo baju aku pake.
- P : Apa rasanya kamu pake baju itu? Bajunya tulisan apa si?
- I : Tulisan Zee dan gambar Zee nya
- P : Kamu percaya diri pake baju itu?
- I : Ya pd aja.
- P : Apa yang kamu rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa kamu adalah penggemar JKT48?
- I : Biasa aja.
- P : Kamu ga antusias gitu kalau orang lain tahu kamu itu penggemar JKT48?
- I : Ga si, karena aku bukan penggemar yang terlalu berat. Aku cuman menggemari idol memberny aja.
- P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa kamu adalah penggemar JKT48?
- I : Ga begitu penting, karena ya itu aku cuma menggemari idolnya dari pada JKT48nya sebenarnya.
- P : Tap ikan idol itu bagian dar JKT48.
- I : Iya makannya ga begitu penting.
- P : Seberapa penting anda disebut sebagai Wota?
- I : Ga penting, karena aku ga terlalu mengerti JKT48 dan aku ga fanatik.
- P : Tapi kamu ada keinginan untuk mendalami atau ingin lebih tahu tentang JKT48? Kek rasa penasaran awal mula JKT48 itu gimana?
- I : Ga si. Gada.
- P : Seberapa penting bagi kamu untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?

- I : Berinteraksi dan berkumpul? Ya sebenarnya lumayan si, karena kan ada berita-berita tentang Zee nya jadi aku bisa menyerap berita terbaru.
- P : Terus perasaanya kamu kalo kamu berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48 atau sesama penggemar Zee itu bagaimana? Apakah ada perasaan kompetitifkah dengan orang lain?
- I : Aku cuman ngrasa kok orang itu tahu banyak sedangkan aku ga ngerti sama sekali. Aku kaya insecure tapi ga insecure, gimana ya hehe.
- P : Kalau kaya gitu kamu gada keinginan untuk mendalami si Zee nya ini?
- I : Ga si, aku gamau yang berlebihan. Orang kan ada privasinya masing-masing. Kalau terlalu di dalami terlalu gimana gitu, menurut aku. Mending tahu ajalah, tahu orangnya. Gak perlu mencari lebih dalam kehidupan personalnya.
- P : Seberapa penting bagi kamu mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?
- I : Penting si. Karena kan member JKT48 sewaktu-waktu bisa graduation, bisa lulus. Itu kan kalo udah lulus udah gak bisa jadi member lagi. Biasanya tuh mereka jadi artis, kaya Zahra. Itu kan kalo meet and greet kita bisa ngomong langsung, terus bisa foto bareng juga. Kalo misalnya udah jadi artis itu kan bakalan susah.
- P : Terus misalnya kalau Zee udah keluar dari JKT48, berarti kamu udah ga wota lagi?
- I : Ya udah, ga ngikutin.
- P : Apa kamu gamau cari member lainnya gitu?
- I : Sebenarnya ada satu, Adel. Cuman ga begitu semenarik Zee.
- P : Emang apa yang menarik di Zee? Tapi kamu juga bilang ada si Adel?
- I : Karena cakep si. Kalo ke Adelnnya emang karena cakep doang. Tapi kalo Zee karena dia cakep, lucu, anaknya kelihatannya care

- sama orang lain. Ya aku cuman memperhatikan Zee.
- P : Tapi kalau Adel kamu ngoleksi juga ga foto-fotonya?
- I : Ada kok. Cuman dua si, Zee sama Adel. Tapi lebih seneng Zee, yaaa 80 20 lah hahhaha.
- P : Misalkan acara meet and greet ada Zee sama Adel, terus kamu bakalan ikut apa ga?
- I : Iya itu aku ada rencana mau ke Semarang itu mau two shot sama Zee kalo ga Adel. Kalo Zee itu kayanya ga mungkin dapat aku, makanya aku belinya yang Adel aja.
- P : Kenapa kamu udah pesimis foto sama Zee?
- I : Udah sold out soalnya kalo Zee.
- P : Tapi missal kalau Zee belum sold out kamu bakal beli Zee apa sama Adel juga?
- I : Lebih ke Zee aja si. Adel cadangan. Kalau ga dapat Adel dan Zee ya aku gak ke Semarang.
- P : Berarti motivasi kamu ikut tour JKT48 yang di Semarang itu karena ada Adel dan Zee?
- I : Iya, betul.
- P : Itu tiketnya udah bisa dibeli?
- I : Udah bisa dibeli yang official account doang.
- P : Official account gimana maksudnya?
- I : Maksudnya tuh penggemar JKT48 yang udah lebih upgrade gituloh, kaya gimana ya, kaya di atasnya penggemar biasa. Kaya VIP-nya gitu lah.
- P : Kalau mau kaya gitu harus gimana?
- I : Itu ada bayar berapa gitu biar bisa jadi official account. Jadi penggemar itu ada akunya sendiri. Jadi dibagi non official account sama official account. Kalo non official itu yang biasa, kaya aku tuh non official.
- P : Kan kamu non official nih, ada keinginan upgrade ke official gak?
- I : Kemungkinan iya, soalnya kalau nonton teater harus official account. Aku menganggap kalau yang official account itu kaya

- penggemar JK48 banget.
- P : Emang bayar berapa untuk official account itu?
- I : Setauku si 300 ribu.
- P : Itu ada masa berlakunya ga?
- I : Hmm gak tau si.
- P : Pertimbangan kamu belum jadi official account apa?
- I : Karena aku belum ada niatan nonton teater, soalnya kan teater JKT48 itu di Jakarta toh. Kalau di Jogja mungkin aku upgrade.
- P : Ohh karena terkendala jarak aja gitu?
- I : Iya betul. Kalau misal aku kerja di Jakarta mungkin aku upgrade si.
- P : Tapi tadi kamu di awal bilang sebenarnya ga menggemari JKT48.
- I : Kan ada Zeenya, kalau dia udah lulus ya engga lagi.
- P : Berarti kamu rela untuk mengeluarkan uang 300 ribu?
- I : Iya gapapa.
- P : Emang kalau member lulusnya berapa tahun?
- I : Terserah membernya.
- P : Di JKT48 maupun penggemarnya ada aturannya ga?
- I : Iya, kalau member tuh ga boleh terlalu notice penggemar jika gak ada kepentingan. Misalnya aku DM Zee, itu dia gak boleh balas aku. Baca DM aku aja ga boleh. Terus ngajak foto kalau ketemu juga ga boleh.
- P : Tapi tadi di awal kamu bilang, JKT48 itu mengayomi dekat dengan penggemar. Tapi ternyata dibatasi juga ya.
- I : Iya, maksudnya kan mereka kan masuknya terkenal lah, artis. Tapi mereka ikut dan mau berinteraksi sama penggemarnya meskipun harus bayar. Tapi kan yang namanya penggemar ya mesti mau lah. Tiap member juga menjaga perasaan penggemar lainnya. Soalnya itu udah turun temurun. Aku juga minta foto sama Zee ya aku udah tau aturan itu.
- P : Kamu ada keberatan sama aturan itu?
- I : Gak si, aku setuju-setuju aja.

- P : Adakah hal yang menurut kamu membedakan diri kamu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Gada si.
- P : Misalnya kamu ngobrol sama aku yang bukan penggemar JKT48 dan kamu ngobrol sama temenmu yang sama-sama menggemari JKT48, kamu ada ga ngerasain perbedaannya?
- I : Ada si. Gimana ya, kalau sama orang yang menggemari JKT48 ya pasti ngobrolinya tentang JKT48 terus. Sepanjang aku sama dia pasti ngobrolinnya JKT48 terus.
- P : Emang kalau kamu sama temenmu itu ketemu ngobrolin apa aja?
- I : Misalnya, itu kan ada twoshot di JKT48 terus nanti dibahas. Kaya aku udah two shot nih, misalnya dia belum sama yang ini atau belum sama sekali. Maksudnya tiket member itu kan beda-beda, sold outnya beda-beda, ada yang laku dan ada juga yang gak laku. Kalau two shot kan nanti itu kan antri toh buat foto, nah kadang tuh ada member yang di antriannya itu gada antriannya sama sekali. Nah itu biasanya diobrolin dibahas. Terus juga ngobrolin oshi masing-masing. Aku ngebanggain oshiku si Zee, terus nanti temenku siapa gitu.
- P : Kamu merasa senang atau gimana ketemu dan ngobrol sama penggemar JKT48?
- I : Ya sama si sama yang bukan penggemar JKT48. Sama aja si sebenarnya perasaan.
- P : Terus kalau ada orang yang menjelek-jelekan JKT48 kamu gimana?
- I : Gimana yaa. Ya gapapa si, itukan perspektif orang beda-beda. Aku si ga masalah.
- P : Adakah hal yang menurut kamu lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Ya lebih dikenal membernya. Membernya tau aku.
- P : Oiya? Emang kamu tau dari mana membernya kenal kamu?
- I : Kan aku udah pernah ketemu terus two shot toh. Itukan secara

tidak langsung berinteraksi, terus ada video call.

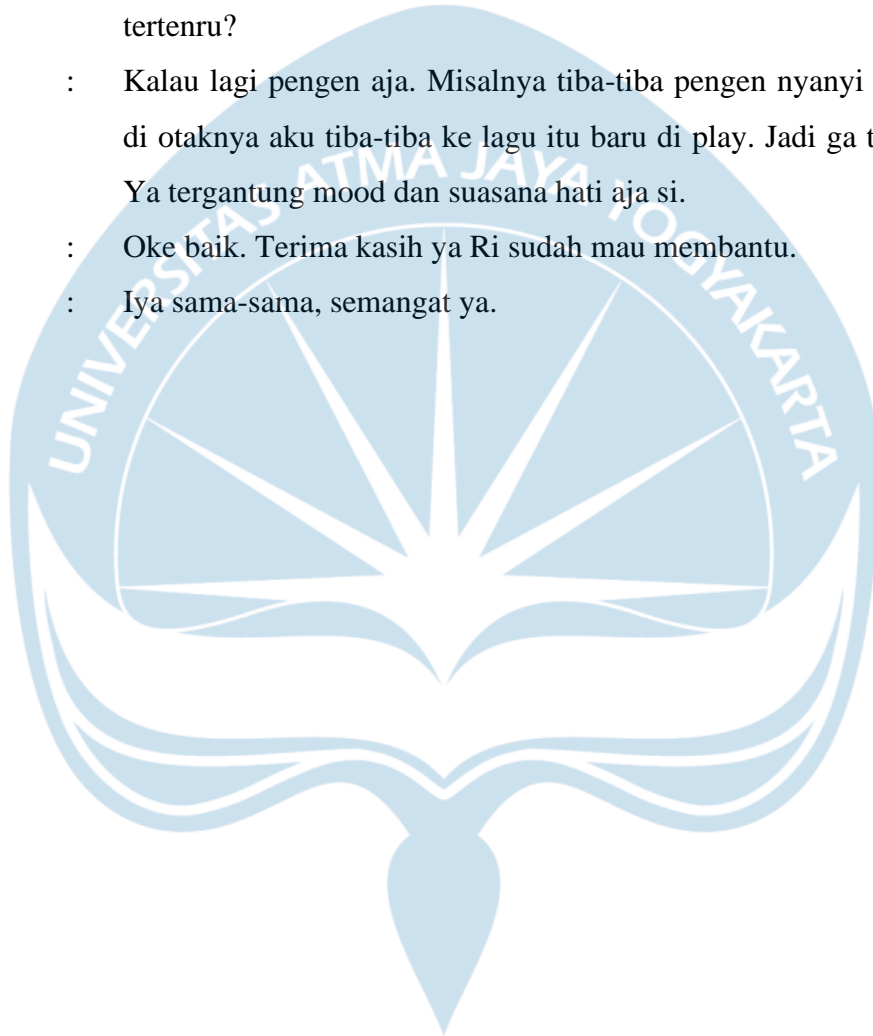
- P : Kamu pernah video call?
- I : Aku belum pernah si, kalo video call tuh kita ngobrol sama idola kita.
- P : Itu ada durasinya ga?
- I : 50 detik kayanya.
- P : Tapi kamu ada keinginan ga untuk video call? Harganya berapa?
- I : Mau si. 150 ribu.
- P : Ohh. Kalau merchandise JKT48 itu kisaran berapa harganya?
- I : Kemarin tuh aku beli baju 190 ribu sama 175 ribu. Terus ada lagi kaya plakat gambarnya idol kita. Kaya miniatur gitu.
- P : Oalahh. Tapi kamu ingin beli?
- I : Gak si, ga worth it menurutku.
- P : Berarti tadi yang membuat unggul dirimu itu si member tau kamu daripada yang bukan penggemar? Emangnya seberapa yakin member itu tau kamu?
- I : Iya. Soalnya aku di situ merasa paling tampan. Aku liat penggemar lain kaya kurang cakep hahaha.
- P : Apa yang kamu rasakan ketika kamu bertemu dengan seseorang yang bukan penggemar JKT48 tapi dia menggunakan merchandise JKT48?
- I : Ya gapapa, di awal tau paling terkejut “hiss” gitu doang.
- P : Ada perasaan tersaingi ga?
- I : Engga si, oh kalo sama temen yang dapat two shot sama Zee ya aku ada irinya si. Ya irinya dalam hati aja.
- P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada orang lain? Baik secara langsung di media sosial atau secara langsung.
- I : Lumayan penting, ya 50 persenlah.
- P : Ada kepuasan tersendiri?
- I : Hmm kaya gimana ya, kaya pengen aja gitu dianggap.
- P : Tujuan kamu upload idola kamu di medsos biar orang lain tahu?

- I : Iya.
- P : Terus misal diupload gitu berharapa Zee lihat?
- I : Aku lebih berharap sama mamanya si.
- P : Mamahnya?
- I : Iya, soalnya yang ngerepostin itu mamah sama papahnya. Jadi aku ngetag papah sama mamahnya.
- P : Kamu sampe tau media sosial papah mamahnya juga?
- I : Hahaha iya. Kalau sama Zee ya aku ga berharap apa-apa, karena kan dia gaboleh ngerepost, gaboleh baca, gaboleh balas, ya karena aku udah tau aturannya. Kecuali di udah lulus.
- P : Oh berarti tiap member itu gaboleh balasin DM dari orang lain?
- I : DM nya penggemar gaboleh, kalau DM sesama artis gapapa.
- P : Kalau artisnya penggemar gimana dong?
- I : Ya gapapa kan mereka saling menguntungkan mutualisme, nama dia jadi kalau sama artis. Kalau sama yang bukan penggemar kan nanti menimbulkan kecemburuan dan kesalahpahaman.
- P : Oalah baru tahu, ketat juga ya.
- I : Iya.
- P : Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu pasangan dari idolamu?
- I : Ya jelas pernah lah. Karena waktu itu lagi patah hati, terus obatnya ya itu Zee.
- P : Terus dengan obatnya Zee sembuh?
- I : Ya perlahan-lahan jadi ga inget gituloh kalau aku lagi galau. Ya liat Zee itu seneng gitu loh, jadi happy lagi.
- P : Imajinasi jadi istri gitu ada ga?
- I : Ga si. Aku pikir itu kalau idol itu ga mungkin digapai. Apalagi Zee dia juga Islam, bapaknya Islam banget, gak mungkin lah.
- P : Misalnya nih ada konser di Jogja terus gratis, kamu bakal ikut apa ga?
- I : Kalau aku di Jogja si ikut.
- P : Kalau misal berbayar di Jogja terus Zee tampil juga ikut?

- I : Ikut si.
- P : Kalau gada Zee atau Adel?
- I : Engga.
- P : Kamu ada budget pengeluaran ga untuk JKT48 atau hiburan gini?
- I : Kalau ada konser kan biasanya diberitahu jauh-jauh hari, paling kalau pengen ya nabung dulu dari sekarang. Tapi aku gak pernah minta si, malu juga kalau minta ke mama. Terus kalau ternyata harganya mahal, ya gajadi.
- P : Emang yang menurutmu mahal itu berapa?
- I : Mahal yang menurutku itu 400 ribu itu udah mahal.
- P : Misalnya 400 kebawah tapi di luar kota gimana?
- I : Jangan lah jauh, itu kan belum ongkos ke sananya.
- P : Berarti pertimbangan kamu jarak dan harga tiketnya ya.
- I : Iya betul.
- P : Kamu pernah ga sejauh ini bosan sama dunia JKT48?
- I : Pernah si. Karena bosan aja.
- P : Sama Zee juga pernah bosan?
- I : Iya pernah.
- P : setiap hari kan kamu buka HP, ada ga kamu cari tahu di sosial media tentang update JKT48 lagi ngapain, bakal ada project apa?
- I : Kalau lagi kepo aja iya. Ga nentu lah.
- P : Follow twitternya?
- I : Aku follow Zee, JKT48, Adel, fansbase Zee,
- P : Kalau Instagram?
- I : Aku follow Zee, Adel, Marsha. JKT48 aku ga follow. Cuman follow member aja.
- P : Dengan adanya update dari JKT48 atau membernya ini kamu merasa terpenuhi ga informasinya?
- I : Kadang iya.
- P : TikTok follow?
- I : Follow
- P : Kenapa kamu ga update tiap hari?

- I : Karena aku kalau ngeceknnya itu kalau aku gabut aja.
- P : Kamu aktif gitu ga sebagai netizen dan penggemar member JKT48, kaya komen di postingan mereka?
- I : Pernah pernah.
- P : Oiya JKT48 kan jadi BA nya Xiaomi, terus kalau mereka nongol di kamera tapi pakai HP merk lain itu aja gak boleh tahu. Itu bisa kena marah itu. Ya karena mereka jadi BA produk Xiaomi kan.
- I : Keras juga ya jadi idol.
- P : Kamu masuk fansbase JKT48 ga?
- I : Engga. Kalau fansbase itu ada iurannya. Sedangkan aku kan ga intens, ga sesering itu nonton JKT48.
- P : Kalau masuk fansbase gitu update informasinya mudah kali ya.
- I : Iya si sebenarnya iya. Terus dapat baru temen baru juga toh.
- P : Iya makanya. Kamu ada keinginan untuk itu ga?
- I : Waktu itu pernah pengen biar dapat informasi kan, cuman karena bayar itu jadinya gak jadi lah.
- P : Tapi kalau misal ga bayar mau gabung?
- I : Mungkin iya.
- P : Oya misalnya nih, si Zee atau Adel udah lulus dari JKT48 kamu tetap mengidolakan mereka ga?
- I : Tetap si.
- P : Pernah ga berinteraksi di media sosial misalnya tapi sama penggemar JKT48 yang ga kamu kenal?
- I : Ga pernah. Yang kenal doang pernah.
- P : Ada keinginan untuk nonton konser JKT48?
- I : Ada, karena konser JKT48 itu seru cuy.
- P : Kamu pernah ga membandingkan lagu JKT48 dengan lagu yang lainnya?
- I : Kalau lagu lain jaman sekarang itu kaya lagu galau-galau gitu, tapi lagu JKT48 itu ada galaunya si cuman galaunya ga bikin orang sedih gitu, malah kaya nyemangatin.
- P : Itu kamu merasa dari lirik-liriknya ya?

- I : Iya lirik sama nadanya lah.
- P : Menurutmu laki-laki yang suka ndengerin lagu-lagu yang girly itu gimana? Kan ada lagu punk, rock, metal ya kalau kata orang biar kelihatan maco gitu.
- I : Ya orang kan beda-beda selera. Kalau aku si bodo amat lah.
- P : Kamu kalau dengerin lagunya JKT48 itu tiap hari atau ada momen tertentu?
- I : Kalau lagi pengen aja. Misalnya tiba-tiba pengen nyanyi lagu itu, di otaknya aku tiba-tiba ke lagu itu baru di play. Jadi ga tiap hari. Ya tergantung mood dan suasana hati aja si.
- P : Oke baik. Terima kasih ya Ri sudah mau membantu.
- I : Iya sama-sama, semangat ya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Sabtu, 1 Juli 2023**

Pukul : **21.00 WIB – selesai**

Tempat : **Kos Rio**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Rio**

Status : **Karyawan Swasta**

Hasil Wawancara

P : Selamat malam, Mas. Terima kasih ya udah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Malam Dian. Iya monggoh.

P : Oke langsung aja ya mas.

I : Oke Dian.

P : Oke. Aku ijin record ya mas.

I : Iya silahkan.

P : Sejak kapan Mas Rio menggemari JKT48?

I : Kalau aku sendiri pribadi menggemari JKT48 itu sejak tahun 2012. Jadi waktu aku masuk SMA itu JKT48 masih gen 1 si, jadi udah berjalan 11 tahun.

P : Berarti dari tahun 2012 sampai 2023 ini masih terus berlanjut?

- I : Iya masih.
- P : Berarti Mas Rio dari generasi 1 sampai generasi yang sekarang selalu ngikutin?
- I : Iya, aku masih ngikutin si. Jadi yang namanya JKT48 kan regenerasi, regenerasi, jadi kalau fans yang benar-benar ngidolain ya harus mengikuti atau *up to date* lah tentang kaya gitu.
- P : Oh oke, apa keunggulan JKT48 dibandingkan dengan idol group atau musik pop lainnya?
- I : Kalau keunggulan menurut aku pribadi loh ya, menurut aku pribadi eee musiknya itu easy catch, maksudnya tuh mudah ditangkap, mudah didengarkan, terus easy listening mudah dan enak didengarkan, terus juga sesuai dengan genre musiknya aku, pertama itu. Kedua, keunggulannya adalah JKT48 ini salah satu idol group atau grup yang bisa dibilang personelnya banyak yang bisa bertahan cukup lama di kanca permusikan di Indonesia. Kan kita juga tahu kalau udah ga ada nama-nama besar seperti CherryBelle, Seven Icon, Smash itukan mereka juga personelnya banyak tap ikan gak bertahan lama. Jadi menurut aku JKT48 ini unggulnya ya di situ, jadi bisa bertahan cukup lama karena memiliki manajemen yang benar-benar baik gitu loh.
- P : Tapi di sisi lain Mas Rio ada ga ngeidolain yang lain selain JKT48?
- I : Untuk di Indonesia atau luar juga?
- P : Ya dua-duanya.
- I : Kalau di Indonesia ada, Vierra kalau kamu tahu, Vierratale kalau sekarang namanya, udah diubah. Kalau di luar negeri Westlife.
- P : Apa yang Mas Rio ketahui tentang JKT48?
- I : Yang aku ketahui secara general itu ya JKT48 itu idol group yang dibentuk sekitar tahun 2012 awal dari generasi satu itu terbentuk karena ekspansi dari AKB48. Jadi AKB48 itu induknya JKT48, jadi JKT48 itu bisa dibilang sebagai sister group atau adiknya lah, adik dari AKB48. Karena sebelumnya aku juga udah suka AKB48

dulu, aku tau AKB48 dulu malah terus AKB48 booming di Indonesia, mereka pintar membaca pangsa pasar kira-kira ada peluang masuk ke situ dan mereka membangun JKT48 di situ. Jadi kaya semacam mempermudah kita juga, kita orang Indonesia jadi yang gak tahu Bahasa Jepang, maksudnya lagu-lagunya mungkin hafal kalau lagu-lagunya tapi kalau artikan mungkin gak tahu ya. Jadi dengan adanya JKT48 pun terbantu gitu loh. Jadi kaya ada terjemahan bahasa ya dari Jepang ke Indonesia. Dan lagunya juga banyak yang sesuai dengan pengalaman hidup jujur aja. Ya related sama lagunya. Jadi ya cocoklah. Itu yang aku tahu dari JKT48. Dan sekarang pun JKT48 masih eksis menurut aku dan Puji Tuhan gimana ya, fansnya juga gak hanya kalangan dari laki-laki saja. Karena dulu dari awal terbentuk kan emang awal-awal banyak yang laki-laki karena emang personelnnya pun semua perempuan, jadi ya wajar aja. Tapi setelah dan semakin ke sini fans yang cewe pun juga banyak dan kadang juga lebih royal dan loyal daripada yang cowo. Itu si yang aku tahu dari JKT48.

- P : Okee. Tadi kan Mas Rio bilang awalnya itu dari AKB48 ada ga ngerasain perbedaanya AKB48 sama JKT48?
- I : Kalau perbedaanya pasti ada. Karena gimana ya, beda negara pasti beda culture. Jadi misalnya kalau di Jepang nih, di Jepang fanatisme fans itu bener-bener tidak sesosapan di Indonesia lah. Kalau di Indonesia itu masih sopan. Kalau di Jepang itu kalau nge fans banget ya kaya malah membuat bahaya idolnya oshinya. Pernah ada suatu kasus ketika ada show di tarik gitu ada, terus sering juga denger kalau yang ngikutin AKB48, SKE48, dan sister group lainnya itu pasti ada kasus di mana idol-idol group itu mengalami ancaman pembunuhan itu paling sering kalau di Jepang. Makanya aku bilang fanatisme di Indonesia itu masih sopan, masih tahu batas gituloh, mungkin karena culturenya Indonesia adat ketimuran, lemah lembut gitu ya beda sama orang Jepang yang blak-blakan, kalau suka ya suka, kalau engga ya

engga gitu. Ya pokoknya lebih parah lah kalau untuk AKB48. Kalau untuk JKT48 ya masih dalam batas wajar si.

P : Tapi ini berdasarkan yang aku tangkap ya, dari AKB48, JKT48, dan 48 lainnya itu kan dari segi kostum mereka kan kaya kostum sekolah ala ala Jepang gitu kan.

I : Seifuku kalau kita bilang. Kaya anime-anime gitu.

P : Berarti secara ga langsung 48 lainnya selain AKB48 itu ngikutin budayanya AKB48 dari Jepang ya?

I : Sebagian besar iya. Jadi JKT48 masih mengadopsi kostum-kostum yang berbau Jepang karena memang ciri khasnya 48 Group itu kan hal-hal yang berbau Jepang kan, kaya manga, anime, atau segala macamnya lah ya. Jadi kaya semacam misi juga sebenarnya, jadi ini misi dari duta besar Jepang jadi untuk mengenalkan budaya Jepang tapi lewat sister group. Nah, jadi secara tidak langsung JKT48 dalam performance nya masih banyak mengadopsi seifuku atau kostumnya itu masih berbau-bau Jepang itu. Tapi tidak semuanya, semakin ke sini pun memperkenalkan budaya Indonesia juga. Jadi, 48 Group itu gak melulu tentang Jepang, kadang tentang Philipina karena juga ada MNL48, jadi MNL48 juga pakai kostum yang berbau-bau dari sana. JKT48 pun kaya gitu sama, contohnya nih JKT48 pernah menggunakan kostum batik di lagu Kimi Wa Melody kalau ga salah, itu kostum batik tapi dengan gaya Jepang. Kaya apa si, eee kaya kimono lah ya. Jadi kaya akulturasi budaya gitu.

P : Oalah gitu ya. Terus apa saja yang Anda lakukan menunjukkan kegemaran Anda kepada JKT48?

I : Yang pertama si ini pasti mendengarkan lagu. Yang kedua selalu mencari tahu informasi terbaru, karena 48 group itu informasinya kadang tiap minggu pasti ada informasi yang mengagetkan, entah itu dari lulusnya salah satu personel. Karena bagi fans 48 group, lulusnya salah satu dari 48 group itu merupakan kehilangan yang besar gitu loh. Jadi, meskipun bukan idolanya ya, meskipun orang

A nih mengumumkan bahwa A lulus dan aku tidak mengidolakan A ya kita juga merasa kehilangan karena yaitu kekeluargaan fans JKT48 atau 48 group itu seperti itu. Terus selain mendengarkan lagu dan up to date informasi, aku lebih juga ke yang card-card mini gitu, karena lebih murah juga mudah didapatkan. Yang belum kesampaian itu yang aku nonton konser besar si. Nonton teater aku udah pernah 2 kali, tapi untuk konser besar belum kesampaian karena memang waktunya susah.

P : Oh gitu. Kalau untuk merchandise bajunya, kan sekarang banyak tuh JKT48 kerja sama dengan brand besar di Indonesia. Dari situ Mas Rio ada keinginan atau memang mengoleksi juga merchandise baju, lightstick?

I : Kalau merchandise sendiri yang berkolaborasi dengan brand yang gede pasti adalah keinginan, apalagi di promosiin sama oshiku. Misalnya kaya wahh ini kayanya yang iklanin si Marsha kayanya jadi pengen beli, sebenarnya ada. Tapi balik lagi seurgent apa si aku beli kaya gitu. Kalau menurut aku kaya beli kaos-kaos yang berkolaborasi dengan brand besar kalau menurut aku pribadi ya itu haknya orang untuk milah, beli ya silahkan, engga ya engga. Tapi kalau untuk urusan baju aku sendiri si engga. Jadi aku lebih tertarik sama merchandise yang lebih mini, apa yaaa ya yang lebih ramah dikantong lah istilahnya. Kalo gitu kan ga beli lewat sistem pembelian yang sulit, kaya gitu kan kalau kita mau beli kaos ulang tahunnya oshi siapa itukan agak sulit tuh ya istilahnya siapa cepat dia dapat, karena dibatasi kuota segala macam kan. Aku ga suka sebenarnya kalau kaya gitu, jadi ya aku sukanya belinya yang selalu tersedia dan jumlahnya banyak kaya gitu. Jadi ya kalau untuk kaos kayanya belum kesitu deh.

P : Berarti Mas Rio masih mempertimbangkan untuk mengonsumsi merchandise JKT48 ya? Ga semua harus dimiliki ya?

I : Iya masih mempertimbangkan kalau itu menyangkut dengan oshiku. Kalau oshi yang lain ya ga si, ga begitu tertarik. Tapi kalau

yang, pokoknya yang tadi aku bilang, kalau yang diiklankan oshinya aku benar-bener jadi nilai plus, kaya menambah motivasi untuk membeli.

P : Oshi Mas Rio emang siapa?

I : Oshiku Marsha. Marsha Lenathea Lopian

P : Mengapa hal-hal tersebut penting menurut Mas Rio?

I : Kalau menurut aku penting banget si, karena yang namanya idol group atau group band itu hidup tidak hanya dari penghasilan ketika mereka melakukan konser. Jadi, manajemen yang sehat itu harus diciptakan demi keberlangsungan komunitas atau organisasi tersebut. Jadi di sini aku sukanya adalah manajemen JKT48 ini benar-bener tersusun rapih, sistematis dan benar-bener structural gituloh. Jadi ketika ada restrukturisasi ketika covid itu JKT48 itu gak bubar, masih tetap walaupun banyaklah grup band lain bubar karena ga ada job konser, ga ada ngluarin album. Tapi JKT48 tetap eksis, karena memang didasari manajemen yang sangat baik terus penghasilannya pun ga hanya dari konser. JKT48 itu banyak sumber penghasilannya itu benar-bener banyak input dari mereka bisa menghasilkan pundi-pundi. Misalnya merchandise, terus event-event kaya handshake, two shot jadi benar-bener manajemennya itu bisa memanfaatkan potensi dari situ gitu loh, itu yang membuat aku merasa penting dan mendukung JKT48 seperti itu, membeli produknya dan minim-minim mendengarkan musiknya lah. Gitu.

P : Apakah menurut Anda ada kebatasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?

I : Kalau menurut aku sendiri ada pastinya. Karena berkaca dari pengalaman ya, fanatisme yang berlebihan itu tidak baik memang. Jadi, fanatisme yang berlebihan itu menyebabkan kita itu lupa dengan kewajiban kita. Jadi, yang harusnya kita bisa makan enak dan bergizi gitu, tapi hanya karena demi mengejar nonton konser atau beli merchandise kita mengorbankan itu gituloh, jadi kaya

makan seadanya, makan murah dan itupun mengorbankan kesehatan kita. Menurut aku batas kewajaran kita pasti ada si. Cuman kembali lagi ke orangnya, kalau orangnya mampu ya buat saya ya monggoh silahkan, tapi kalau orang yang udah secara finansial kurang mampu tapi cenderung memaksakan gitu baiknya ga perlu lah terlalu over, fanatik gitu.

P : Tadi balik lagi ke awal, apa saja produk dari JKT48 yang Anda konsumsi? Tadi kan Mas Rio bilang mendengarkan musik, dari musik JKT48 apa semua musiknya didengar atau gimana Mas?

I : Jujur JKT48 itu kan mengadopsi lagu-lagu AKB48, SKE48 dan segala macam ya kaya satu grup tapi cuma alih bahasa gituloh, jadi dari induknya sendiri AKB48 pun udah punya ratusan jadi jujur ga semua lagu aku dengar. Tapi ada beberapa yang memang sudah jadi paten di aku gituloh. Jadi kaya ohh lagu ini cocok sama aku jadi kaya aku simpen, aku sukai itu banyak sebenarnya. Mungkin di atas 40 lagu ada. Dan untuk lagu-lagunya sendiri pun JKT48 mungkin sekitar 200 atau 300 tapi ga semuanya itu dirilis besar-besaran atau eeeeeee dirilis secara serius gituloh. Jadi ga semua lagu punya videonya, gada MV nya. Paling cuman MP3 atau MP4nya doang gitu, jadi hanya lagu aja. Karena kalopun 48 group memaksa untuk mengkomersialkan semua ya budgetnya juga besar. Gitu si.

P : Kalo membeli rilisan CD, Mas Rio kan dari 2012 tuh kan jaman itu masih berlaku CD, nah Mas Rio pernah ga beli CD nya JKT48?

I : Iya aku pernah, jadi di 48 group itu dengan membeli CD kita bisa ngevot oshinya kita sukai, jadi votenya itu untuk pemilihan senbatsu, itu maksudnya pemilihan idol yang masuk di video klip lagu tertentu. Jadi, kalau votenya banyak nanti peringkat 1 sampai 16 dari semua total personel di JKT48 itu, 1 sampai 16 itu pasti masuk ke video klip. Jadi kaya merepresentasikan JKT48 atau mewakili lah ya, yaitu dari fans-fans yang beli CD karena dapat

hak voting gitu kan makanya aku beli. Dulu waktu itu aku ngevot siapa yaaa... Michele kalo ga salah, iya Michele.

- P : Kalau untuk konsumsi foto atau poster iya ga?
- I : Iya aku ada, aku ngoleksi Celine. Tapi sekarang udah lulus.
- P : Kalau untuk datang ke gathering atau konser?
- I : Hmm belum ada waktu.
- P : Mengapa Anda hanya mengonsumsi atau harus mengonsumsi seluruh produk tersebut?
- I : Kalau aku si harus si, itu buat fans jarak jauh kaya aku ini ya benar-benar membantulah.
- P : Ohh gitu. Jaman sekaran kan jaman digital ya Mas, JKT48 juga punya banyak platform digitalnya kaya dari TikTok, Instagram, Twitter, YouTube itu Mas Rio semua mengikuti akun JKT48 ga?
- I : Iya aku jujur ngikutin semua, kecuali Twitter ya karena aku gak akif Twitter. Soalnya JKT48 itu ga terlalu aktif di Twitter tapi member-membarnya yang aktif si untuk ngetweet-ngetweet. Jadi misalnya ngetweet hal-hal yang randomly gitu mereka aktif, tapi untuk informasi seputar JKT48 secara keseluruhan di Twitter itu ga aktif, makanya aku ga begitu aktif di Twitter. Tapi kalau di IG, FB, YouTube, Spotify juga aku lumayan aktif si.
- P : Apa yang Anda rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?
- I : Ini agak lucu si hahaha. Jujur aja ya menurut pengalaman pribadi ketika booming-boomingnya JKT48 awal-awal orang-orang pada memandang aneh gituloh. Karena orang awam memandang kita yang suka JKT48 kok bisa si suka yang aneh-aneh maksudnya bukan budaya kita kok disenengi, terus terkesan kaya gimana ya... kaya orang-orang yang suka berhalusinasi. Jadi kaya kamu ngapain ngidolain dia gabakal dapat gituloh, kamu kan gabakal dapat sama dia, itu pertama. Jadi orang-orang kaya memandang aneh kan. Terus kedua, orang-orang itu kaya masih menganggap enteng. Mungkin JKT48 dulu belum setenar sekarang ya, belum

sekokoh sekarang, belum sefamiliar sekarang, jadi orang-orang masih menganggap remehlah, JKT48 ini apaan si paling kaya CherryBelle kaya angin lalu lah, datang nanti tiba-tiba udah bubar. Gitu si yang aku rasakan. Tapi sekarang Puji Tuhan orang-orang banyak yang awam pun tahu siapa JKT48, seengganya tahu gituloh. Tapi cara memandang mereka udah tidak sebar-bar jaman dulu.

P : Ohhh berarti Mas Rio udah pernah merasakan perbedaan yang dulu sama yang sekarang ya Mas.

I : Iyaa hoooh, betul.

P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?

I : Kalau dirasa penting buat aku ya penting aja si. Karena gak semua orang genrenya suka musik-musik kejepangan. Mungkin ada yang suka pop, blues, rock, nahh di sini JKT48 ataupun 48 Group itu genre musiknya memang kejepangan nih, J-Pop ya kalau kita bilang. Tapi di dalamnya itu banyak sekali lagu-lagu yang jauh dari J-Pop. Jadi maksudnya ada yang genre mellow, ada yang genre pop, ada yang genrenya rock. Kalau yang benar-benar fans JKT48 sejati pasti tahu lagu-lagu misal yang ini oh ini lagunya bukan genre kejepangan, kaya misalnya Only Today genrenya reggae, terus Rapsodi genrenya mellow blues, tahukan Rapsodi lagunya kaya apa. Nah itu kan genrenya bukan kejepangan banget kan, makanya menurut aku orang tahu aku suka JKT48 itu penting si, maksudnya biar orang-orang tahu kalau aku ini genre musiknya itu ga yang biasa-biasa aja, tapi dalam satu wadah terkandung banyak genre.

P : Oalah oke-oke. Seberapa penting Anda disebut sebagai Wota?

I : Gaa, kalo menurut aku gada yang penting si. Karena ya semua orang harus menghargai kita suka sama siapa, ya menghargailah. Tapi jangan sampai timbul fanatisme berlebihan aja gitu. Jadi kaya aku nge fans JKT48 itu ya penting, buat aku penting. Tapi

mungkin buat orang lain itu ga penting, ngabis-ngabisin duit gitu kan. Kedua, bukan budaya kita. Ketiga, mungkin di mereka lagunya ga easy catch, gak bisa masuk ke telinganya mereka. Tapi kalau buat aku kan, yauda kalau kalian ga suka seengganya aku kan juga ga menghina kalian suka siapa gituloh.

- P : Wota itu bukannya penggemar JKT48 ya mas? Sebutannya gitu.
- I : Iya bener sebutannya. Wota itu sebutan dari orang-orang yang menyukai JKT48, jadi ga semua JKT48 si, ya intinya 48 Group.
- P : Mas Rio termasuk Wota?
- I : Aku masuk Wota tapi bukan Wota yang fanantik banget, bukan Wota yang kelas berat, yaa aku Wota yang hanya menengahlah, suka iya berlebihan engga.
- P : Seberapa penting bagi Anda untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?
- I : Pentingnya engga itu lebih ke arah penting si. Karena *up to date* dari JKT48 atau 48 Group itu gak melulu dapat dari media sosial, jadi kita juga bisa mendapatkan dari teman-teman kita. Misalnya, aku suka Marsha nih, oshiku Marsha, tapi temenku misalnya oshinya Freya gitu karena senyumnya yang manis dan segala macam, aku juga ihhh akua gak oleng nih, kaya iya yah si Freya senyumnya manis juga ga semanis Marsha gituloh, aku kepo pengen tau tentang Freya, yauda aku tanya ke temenku ini misalnya. Jadi interaksi antar anggota itu penting, jadi ga melulu tentang kita harus scrolling sendiri di HP tapi lebih ke interaksi sesama Wota yang khususnya beda oshi itu penting itu menurut aku. Jadi, kita juga bisa bertukar keunggulan oshi masing-masing, atau mengungkapkan kelemahan oshi masing-masing.
- P : Tapi sejauh ini Mas Rio pernah join grup penggemar JKT48 gak?
- I : Engga si. Dulu, dulu kalau mungkin setenar ini mungkin iya. Tapi kan dulu belum ada wadahnya, belum ada platformnya jadi kalau dulu iya, iya. Tapi kalau sekarang engga si sama sekali. Mungkin karena sudah terlalu dirasa cukup lah mengikuti lewat IG,

YouTube ya cukuplah.

- P : Seberapa penting bagi Anda untuk mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?
- I : Penting kalau, pertama, jadwalku ada, kosong gitu. Kedua, ketika itu menyangkut dari oshiku. Ketiga, adalah ketika jujur kalau mendekati umur-umur 24 25 26 yang waktu-waktunya oshi pada graduation kaya benar-benar harus berkorban, ayokk sebelum lulus gitu, jadi daripada nanti udah keburu lulus kita ga bisa ketemu gitukan, ya jadi gitu.
- P : Berarti Mas Rio masih ada keinginan untuk ikut acara dengan JKT48 ya?
- I : Masih banget. Mumpung Marsha juga umurnya masih 17 tahun.
- P : Masih muda banget ya.
- I : Iya makanya masih ada waktu 5 tahun lagi hahaha.
- P : Hahahaha, terus adakah hal yang menurut Anda yang membedakan diri Anda dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Ada kalau menurut aku. Jadi, menjadi fans JKT48 itu membentuk pribadi yang agak lain dari fans-fans kebanyakan di Indonesia.
- P : Agak lainnya itu gimana emang?
- I : Agak lainnya itu dari cara kita bersosialisasi antar fans terus ketika konser, mungkin ya kalau orang awam lihat fansnya JKT48 ketika orang nonton konser kaya kok berisik banget, kok kaya happy banget kaya lepas gituloh. Itu memang karena budaya Jepang seperti itu yang kita adopsi ke Indonesia jadi ya kita juga mengikuti akar budayanya, itu yang membuat dan membentuk pribadi kita gitu loh. Jadi kaya yang dulunya mungkin cuma nonton konser berdiri atau duduk tapi cuma nyanyi-nyanyi biasa terus lenggak-lenggok badan doang, angkat tangan doang, ini engga, kalau JKT48 itu benar-benar yang artisnya nyanyi kita nyanyi, artisnya ngechant kita juga ikutan ngechant.
- P : Ngechant itu apa?

- I : Ngechant itu kaya apa ya, kaya yel-yel gitu loh, kaya jargon. Jadi kaya jargonnya 48 Group gitulah. Itu di situ, jadi benar-benar membedakan lah. Kayanya cuma di Indonesia deh, maksudnya idol group yang ketika mereka konser interaksi antar fans dan penyanyinya itu ada. Kaya ngerasa dekat, aku merasa seperti itu.
- P : Oke. Adakah hal yang menurut Anda membuat Anda lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Sejauh ini si ga ada si. Maksudnya semua orang pasti punya porsinya masing-masing lah. Kalau dirasa unggul ya engga, dirasa ga unggul ya juga engga gitulah. Jadi kaya aku suka JKT48, gak sekonyong-konyong tiba-tiba aku pintar bahasa Jepang gitu, kan engga juga gitulah. Terus orang yang misalnya suka Bruno Mars juga ga sekonyong-konyong langsung pintar bahasa Inggris. Jadi kaya, gimana ya... kita punya kelebihan dan kekurangan masing-masing lah. Jadi aku merasa unggul ya engga, merasa tidak unggul juga engga. Jadi kaya udah ada porsinya si.
- P : Apa yang Anda rasakan ketika Anda bertemu dengan seseorang yang tidak menggemari JKT48 namun menggunakan merchandise JKT48?
- I : Kalau aku sendiri ya dari penilaianku ya eeee agak lucu si, agak aneh gitu loh. Pertama, penjualan merchandise atau atribut yang berbau-bau JKT48 itu kan sifatnya kan tidak apa ya, dulu, dulu tidak dijual bebas ya, jadi kaya ada kita harus nitip siapa. Tapi kalau sekarang udah agak bebas. Jadi perlu dipertanyakan nih, ini orang bisa dapat itu barang dari siapa? Kalau dia dapat dari sendiri ngapain juga, maksudnya ada fungsinya ga si kamu beli kaya gitu walaupun kamu ga ngefans? Gitulah. Apakah mungkin, ya mungkin karena modelnya bagus, bahannya bagus ya kita bisa terima lah ya, tapi kalau menyangkut dia ga ngefans tapi di belabelain beli, yang aku bilang tadi agak lucu sih. Jadi ya perlu dipertanyakan gitu.
- P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada

orang lain? Baik secara langsung di media sosial atau secara langsung.

- I : Kalau itu pernah si aku. Terutama berkaitan dengan Marsha. Jadi, aku jujur menyukai Marsha itu karena pertama itu dia benar-benar kaya anime gitu loh. Marsha kan di JKT48 disebutnya kan anime hidup. Benar-benar kaya anime yang hidup jadi kaya kartun yang jadi manusia, itu yang pertama. Kedua, dia juga punya bakat di bidang esport, jadi aku pernah kaya membanggakan kita bilang ya, membanggakan Marsha itu di snap WA atau IG, jadi kaya aku tuh pengen menunjukkan kesukaanku sama si ini, sama si Marsha gitu loh. Jadi kaya ya berharap aja si Marsha ketika graduation gitu gabung sama tim esport yang aku suka, Evos misalnya. Karena Marsha juga mungkin suka Evos juga kan, maksudnya ya kalau dia gabung Evos ya aku juga suka gitu loh, jadi senang, senangnya dobel gitu. Makanya aku bangga-banggain gitu, makanya aku mensosialisasikan secara langsung ke umum kalau aku suka ini loh, suka ini, suka ini, jadi kaya istilahnya kaya apa kalo dibilang, kaya pengakuan gitu aku ingin, aku butuh pengakuan kalau aku itu fansnya Marsha, terus temenku misal Ari itu kan dia fansnya Zee, terus si B fansnya Christi, gitu gitu. Jadi kaya sebagai identitas kita gituloh.
- P : Ooo oke. Oiya pernah ga kaya jenuh dengan dunia perJKT48? Kan kalau dilihat Mas Rio ini udah lama banget ya dari tahun 2012 sampai sekarang. Pernah ga kaya sehari ga mau up to date tentang JKT48?
- I : Kalau untuk itu belum pernah si. Belum pernah. Jadi kaya sebulan pun kalau ga mengikuti informasi terbaru terkait perkembangan 48 Group itu kaya hambar, benar-benar hambar, karena di setiap bulan pasti ada aja yang lulus entah itu dari JKT48, entah dari AKB48, entah itu dari MNL48, atau TPE48 pasti ada yang lulus. Dan itu kalau pun kita ketinggalan informasi itu kaya benar-benar menyesal gitu loh. Kaya ihhh kok tiba-tiba lulus si, ternyata udah

dua hari yang lalu informasinya. Pasti kita jadi kepo gitu loh. Nah karena kita ketinggalan informasi keponya kita tuh berbahaya si, keponya fans 48 Group itu menurut aku di nilai berbahaya si kalau ketinggalan informasi, jadi kaya mending kita ikut informasi dari awal, jadi kita tahu, jadi kita ga sekepo itu. Jadi kaya sampai mencari informasi di platform lain sampai segala macam, kita ga sefanatik itu. Tapi ya itu, bahaya kalau ketinggalan informasi. Makanya aku bilang untuk merasa jenuh si engga, mungkin karena covid dulu ya, bukan jenuh tapi lebih karena engga ada kegiatan karena pandemi kan itu jadi kaya gimana si.... Pengen mengikuti iya tapi kaya ada malas juga, karena ya engga ada inovasi nih, engga ada inovasi mau adain konser di mana ga bisa, acara meet and greet ga bisa gitu kan. Jadi kan kaya hambar gitu loh ketika pandemic. Tapi Puji Tuhan setelah pandemi eh bangkit, malah lebih besar itungannya. Itu si.

- P : Oiya aku mau tanya lagi, di JKT48 itu kan ada handshake, two shot, video call, itu Mas Rio pernah ga melakukan itu?
- I : Aku ga pernah.
- P : Tapi ada keinginan ga Mas?
- I : Ada, sama oshi si.
- P : Misalnya kalau bukan sama oshi tetap mau ga?
- I : Nahh... kalau handshake itu kan kita sebenarnya ada kuotanya nih, untuk handshake itu setauku ya itu ada kuotanya jadi dari jam berapa sampai jam berapa, biasanya dua jam. Jadi selama dua jam itu paling yang bisa handshake sama oshi itu mungkin 100 orang nih, misalnya 100 orang. Kalau dirasa lebih dari 100 orang sama panitianya, walaupun kita ngeoshi dia, kita ga bisa untuk beli tiket untuk handshake itu. Jadi mau ga mau ya kita punya jadwal, kita punya waktu untuk handshake ya udah lah kit acari member yang lain, jadi kaya nyebrang, kaya oleng, kalau kita bilangnya oleng. Bisa sebenarnya.
- P : Tapi ada rasa kecewa gitu ga? Kan bukan sama oshinya.

- I : Pasti si.
- P : Berarti gapapa ya, rela aja ya?
- I : Iya rela aja. Karena ada anggapan di Wota itu kita itu ga bakal bisa setia sama satu oshi dan itu menurut aku benar si. Karena apa, karena aku sendiri oshi utama memang Marsha, tapi ketika ada oshi lain bikin konten atau lagi booming karena apa, misalnya kaya Freya senyumnya, Zee karena kekonyolannya, itu jadi oleng gitu loh, jadi kaya aku pengen juga ngidolain si ini tapi aku tetap kekeh sama si Marsha gitu loh. Jadi makannya ketika handshake pun kalau Marsha ga dapat ya udah lah kita cari oshi yang lain, oshi-oshi ya seengganya kita juga agak suka gitu. Jadi kaya pelipur lara aja.
- P : Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu pasangan dari idolamu?
- I : Ohh pernah si. Jujur pernah itu ga mungkin engga lah. Setiap Wota yang cowo terutama ya, itu pasti mengimajinasikan pernah eee mungkin menjalin hubungan kasih atau apa sama si oshi itu, itu pasti pernah. Kaya pengen pacarana, pernah. Karena emang cocok sama kepribadiannya dia atau mungkin karena aku suka parasnya, atau mungkin karena aku suka sama attitudenya, sama pembawaannya dia, pasti pernah. Cowo-cowo yang Wota pun pasti pengen menikah sama oshinya sendiri. Seperti itu. Dan itu pun pernah kejadian, jadi ada satu member namanya Andela, Andela itu generasi berapa ya, generasi kedua kalau ga salah, itu hanya karena two shot sama fansnya akhirnya setelah dia graduation dia nikah sama fansnya. Nah yang terbaru kan Marshel tuh sama si Cesen, Cesen kan dulu member JKT48 tapi ga bertahan lama. Nah Marshel kan mengidolai Cesen. Ketika Marshel belum jadi apa-apa itu mengidolai, tapi ketika dia jadi artis Marshel punya privilege dong, punya kesempatan terbuka lebar nih aku artis, jadi bisa punya banyak chanel terus akhirnya kan berkenalan dengan Cesen eh ujung-ujungnya nikah. Jadi,

menurut aku ya pandangan orang, Wota suka sama oshi itu, terus memiliki pemikiran untuk nikah sama itu ya wajar dan itu pun juga pernah kejadian gitu loh hahaha.

P : Hahaha masih ada kemungkinan ya.

I : Hahaha iya masih ada kemungkinan 1 banding 9 paling.

P : Kalau misalnya Marsha lulus dari JKT48 tetap mengidolakan ga?

I : Tetap si, karena Marsha bukan oshiku yang pertama. Jadi ketika oshi pertama lulus nanti cari-cari lagi oshi yang kiranya cocok sama aku mana, gitu. Karena sebelum Marsha ini aku kan mengidolakan Celine. Celine graduation aduhhh kaya daripada aku ga ngikutin informasi tentang JK48 lagi ya udah lah aku cari oshi baru, eh cocoknya Marsha.

P : Mas Rio ada keinginan untuk dinotice oshi?

I : Kalau sejauh ini si engga. Karena aku bukan yang tipe-tipe fans yang segitunya, maksudnya sampai ngirim chat ke idolanya aku itu si engga. Jadi, keinginan itu engga ada. Tapi ketika ada kesempatan pun aku menggunakannya di event-event tertentu, kaya handshake tadi, twoshot tapi ketika di luar dari itu aku menghormati rulenya JKT48, 48 Group. Memang 48 Group itu memiliki rule yang mengharuskan membebernya itu tidak boleh memiliki hubungan yang special dengan lawan jenis, dengan cowo-cowo gitu jadi memang ketika ada DM, ada chat atau ada notice dari penggemar dan itu cowo, eee cowo baik cewe ya itu oleh manajemen pasti dilarang, jadi kita ga bisa semena-mena meminta mereka untuk membalas DM ku. Itu juga sebagai bentuk perlindungan manajemen terhadap privasinya para member kan.

P : Menarik ya Mas pengalamannya. Oke terima kasih Mas udah mau bercerita dan membantu aku.

I : Iya sama-sama Dian, sukses ya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Jumat, 7 Juli 2023**

Pukul : **19.00 WIB – selesai**

Tempat : **Cafe Sunset**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Johan**

Status : **Fresh graduate**

Hasil Wawancara

P : Halo, selamat malam, Mas. Terima kasih ya udah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Iya silahkan.

P : Oke langsung aja ya Mas.

I : Oke.

P : Oke. Aku ijin record ya.

I : Iya boleh.

P : Sejak kapan Anda menggemari JKT48?

I : Sejak tahun 2021.

P : Gimana tuh ceritanya di 2021 kamu kok menggemari JKT48? Awal mula nya gimana?

I : 2021 pada awalnya aku si ikut di ajak Ari teman saya untuk ikut

Ari ke Solo daripada gabut. Ke Solo nonton JKT48 lagi tour di Solo. Setelah itu aku merasa kok ada rasa tertarik sama grup ini, tertariknya tuh kaya liatnya ihhh bagus ya dari visualnya, gerakan mereka nari, lagu-lagunya juga bagus, kekerabatan mereka, ya unik lah mereka. Sesuatu yang unik.

- P : Visual wajah para member maksudnya?
- I : Hoooh para member.
- P : Ohh, ada ga oshi kamu dari para member itu? Kaya senang banget liat nih member.
- I : Kalau senang banget ada, namanya Shani Indira Natio. Biasanya dipanggil Shani, dia baru graduation kemarin.
- P : Apa cuma Shani doang di antara banyaknya personel JKT48?
- I : Hmm kalau selain Shani si sebenarnya ada yang lain, cadangan lah istilahnya salah satunya itu Christi.
- P : Menurut kamu apa keunggulan JKT48 dibandingkan idol group atau musik pop lainnya?
- I : Kalau JKT48 keunggulannya terutama dalam lagu-lagunya si kalau menurutku, lagu-lagunya itu bukan hanya satu lagu saja, misal bukan hanya mencerminkan lagu galau saja, tapi di sana itu ada lagu-lagu ada sedih, ceria, kekeluargaan, kekerabatan. Jadi kaya genrenya campur aduklah. Jadi kaya rasanya menikmati lagu itu banyak pilihan, kalau lagi galau bisa nyetel lagu galau misalnya lagu Green Flash, terus ada lagu Rapsody itu menceritakan seorang sahabat yan ditinggal menikah dengan sahabatnya itu. Seperti itu. Jadi ya sesuai suasana hatilah.
- P : Berarti menurut kamu lagu-lagunya JKT48 itu unggul daripada idol grup lainnya ya?
- I : Iya si, kalau dari lagu-lagunya dari aku sendiri si iya.
- P : Oke. Tapi sebelum kamu menggemari JKT48 ada menggemari yang lain tidak?
- I : Ada si. Cuma kalau untuk mayoritas genre idol group yang cewe si JKT48.

- P : Apa yang kamu ketahui tentang JKT48?
- I : JKT48 merupakan idol group yang di mana terdiri dari cewe-cewe yang dari berbagai, beragam latar belakang, agama. Di JKT48 itu kekerabatannya sangat kuat. Mungkin bagi sebagian orang secara umum JKT48 itu sebuah idol group. Tapi kalau bagi para fans si itu lebih dari idol group, jadi benar-benar sebagai idol lah, sebagai contoh dan panutan gitu, bagaimana hidup mereka. Misalkan dari rasa percaya diri mereka yang tinggi, jadi kita pengen ikut mereka, ya karena mereka jadi contoh. Mungkin dari pengalaman pernah ada cerita dari fans JKT48 pernah ada yang mau bunuh diri, setelah itu di ajak temannya nonton JKT48 barangkali dapat mengobati suasana hati, akhirnya ga jadi ada niatan bunuh diri. Jadi mengobati rasa sedihlah. Bukan hanya sekedar idol group.
- P : Waww mengharukan ya. Hmm kamu tau ga sejarahnya JKT48?
- I : Kalau sejarahnya secara mendalam engga si. Yang aku tahu JKT48 terbentuk karena ada tujuan, kan awalnya itu dari Jepang dari AKB48 kemudian ada cabangnya tuh ada Bangkok, Indonesia, ada Manila, di Asia lah.
- P : Oalah gitu ya. Terus apa saja yang Anda lakukan menunjukkan kegemaran Anda kepada JKT48?
- I : Kalau yang pertama aku itu nonton tour, salah satunya yang ke Solo itu terus pernah juga nonton di Sleman City Hall. Selanjutnya kalau misal bentuk dukungan nih, aku mengikuti akun sosial media mereka di Instagram ada, di Twitter ada. Aku ngikutin Shani, Christi. Terus TikTok juga aku ikut, YouTube engga.
- P : Kalau untuk mengoleksi merchandise kamu iya apa tidak?
- I : Kalau merchandise pas itu aku pernah di kasih sih, waktu tour di Solo jadi aku dikasih fans JKT48 di sana. Kan itu dibagiin stiker gitu, dibagikan untuk kenang-kenangan saja.
- P : Kamu ada keinginan ga untuk membeli merchandise kaya kaosnya, lighstick, poster?
- I : Kalau itu aku pernah ada kepikiran si tapi belum sempat. Waktu

itu pernah baju, yang Ari pernah beli. Baju yang gambarnya oshi kita. Tapi itu belum sempat si.

- P : Belum sempatnya itu gimana?
- I : Stoknya kehabisan waktu itu, karena dijual terbatas.
- P : Kalau kamu tadi bilang kamu suka sama lagu-lagunya JKT48, nah kamu pernah ga memasukkan lagu-lagu itu ke playlist mu?
- I : Ada. Sampai *download* juga aku masukin ke flashdisk. Kalau misalnya lagi pengen dengerin lagu itu ya aku setel. Sesuai suasana hati aja si.
- P : Ohh oke. Mengapa hal-hal yang tadi itu kaya dengar lagunya, datang ke tour, ngefollow sosial media itu penting bagi kamu?
- I : Ya karena sebagai bentuk dukungan si salah satunya. Bentuk dukungan, kaya kita ini fans baru tapi benar-benar kaya ingin mengenal member atau salah satu member gitu loh, ke oshi kita. Misalkan kita hanya sekedar tahu member itu doang tapi seluk beluknya ga tahu kan juga kadang nanggung gitu.
- P : Kalau kamu ga nanggung apa gimana?
- I : Ya tengah-tengah si hahaha. Tapi ga terlalu mendalam. Misalkan kalau dari Shani kan aku sering stalk kan, kaya stalk kakaknya namanya Henri Natio, adiknya aku pernah stalking. Terus dia kan pernah live di TikTok kalau ada adiknya tuh. Terus aku tonton, soalnya pas itu pernah juga muncul Shani itu ngegift, kan kalau di TikTok ada gift-gift git uterus pas itu ternyata si Shani ditonton juga sama kakaknya.
- P : Member JKT48 itu ga boleh ngebalasin pesan dari fans kan?
- I : Iya ga boleh, itu kan udah ada peraturannya. Jadi kalau dilanggar nanti dapat sanksi.
- P : Apakah ada batasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?
- I : Ya sewajarnya aja si, ga terlalu fanatik. Cuma namanya juga fans ya mengagumi pasti seluk beluknya sedikit paham lah tapi ga sampai paham rumahnya di mana, ga sampai segitu si, cuma

paham dia tuh misalkan kegiatannya ngapain, apakah ada project baru kalau misal ada project baru ya biar tetap ditonton lah. Tapi kalau untuk privasinya engga lah.

- P : Apa saja produk dari JKT48 yang kamu konsumsi? Tadi kan dari ceritamu mendengarkan lagu iya, membeli rilisan CD pernah ga?
- I : Belum pernah.
- P : Mengoleksi foto atau poster?
- I : Kalau foto di HP pernah, aku jadiin wallpaper. Poster belum pernah.
- P : Datang ke gathering atau tour?
- I : Tour aku udah pernah. Meet and greet yang belum.
- P : Mengapa kamu hanya mengonsumsi atau harus mengonsumsi seluruh produk JKT48?
- I : Kalau seluruh kayanya terlalu berlebihan di aku, udah jadi Wota hahaha.
- P : Apa yang Anda rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?
- I : Ya biasa aja si. Tapi aku pernah di TikTok kan, ada Shani misalkan kemarin graduation, aku ngeposting ulang kalau di TikTok biar kalau orang-orang tahu aku fans JKT48 juga, jadi teman-teman lain juga pada tahu. Ya biasa aja bukan sesuatu yang wahn.
- P : Berarti kalau orang lain tahu kamu fans JKT48 kamu merasa biasa?
- I : Iya biasa, nyaman-nyaman aja si sebenarnya juga ga merugikan toh.
- P : Oke. Waktu kamu yang ngeposting ulang si Shani graduation itu ada ga respon dari orang lain mengenai postinganmu ini?
- I : Ada, pernah si. Ya responnya macam-macam, kaya kenapa kamu suka JKT48, apa untungnya? Ya aku kan senang aja sama membernya gitu, cuman ga semua keseluruhan JKT48nya ya membernya lah.

- P : Kamu pernah merasa buang-buang waktu ga sama kegiatan tersebut?
- I : Kalau buang-buang waktu si engga ya, lebih kaya healing tersendiri malah. Soalnya mengobati rasa kesepian dengan lihat idolanya lagi ngapain gitu itu aja udah mengobati rasa rindu lah. Jadi ya menurut aku ga buang-buang waktu juga si.
- P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?
- I : Kalau dibilang penting engga juga. Karena ya namanya juga suka sama idola ya aku menikmati sendiri aja, aku penikmat aja.
- P : Seberapa penting bagi Anda disebut sebagai Wota?
- I : Aduhh kalau Wota si engga ya. Lebih ke penyuka memberlah dan lagu-lagunya aja. Kalau Wota itu fans fanatik. Cuma cocoknya itu kalau Wota itu dari Jepang, kalau orang Indonesia lebih sukanya disebut fans JKT48. Kalau Wota itu udah tinggi banget lah
- P : Kalau kamu menganggap dirimu sebagai fans yang seperti apa?
- I : Ya fans yang ala kadarnya si, yang hanya suka salah satu membernya gitu. Biasa aja lah tapi tidak fanatik.
- P : Seberapa penting bagi Anda untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?
- I : Kalau penting banget si engga ya. Ya seketemunya aja cuma kalau jadi topik bahasan, basa-basi, cerita-cerita gimana member ini lagi ada project apa gitu, jadi bisa saling tukar pikiran. Misal ada obrolan bola bisa diganti obrolan tentang JK48, jadi bisa lebih lama dan nyambunglah obrolannya. Ya kalau circle fans JKT48 ya obrolannya ya kaya gitu. Apalagi misalkan ya oshiku kan Shani terus oshinya Jeremy si Christi terus misalkan ada project bareng bisa saling mendukung gitu, jadi lebih kaya bertukar pikiranlah. Kalau engga kumpul ya gapapa juga.
- P : Seberapa penting bagi Anda untuk mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?
- I : Ga penting si. Tapi aku ada rasa pengen. Kalau untuk sekarang ga

begitu penting si. Tapi kalau untuk Shani ya penting, selagi waktunya tidak bertabrakan dengan kegiatan lainnya, dananya ada, terus jaraknya terjangkau misal di Jogja tetap datang lah sebisa mungkin.

- P : Kalau misal itu semua kewujud gimana perasaan kamu?
- I : Ya senanglah, apalagi ketemu sama idola kan. Apalagi kalau handshake dengan waktu yang singkat itu diusahakan bisa cerita dikitlah, kaya salam kenal itu udah mengobati kepuasan tersendiri si.
- P : Apa yang kamu harapkan emang dari handshake itu?
- I : Ya dinotice lah. Yang pertama pasti dinotice, kalau memang salam gitu pasti dinotice si, engga mungkin salam terus diam tok kan ga mungkin.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membedakan diri kamu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Hmm ada lah. Misal yak amu bukan penggemar dengan aku yang penggemar pasti obrolannya juga beda. Yang pertama obrolannya beda. Yang kedua suasananya pasti beda, hmm gimana ya, misalnya dalam satu circle yang satu ga paham tentang JKT48 terus diajak ngobrol gitu pasti suasananya kaya canggung. Misalkan berlima ada satu yang ga paham tentang JKT48 kan kaya kasian juga.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membuat kamu lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Engga ada si, sama aja. Soalnya kan kalau kita mengagumi idol kan buat konsumsi sendiri. Ya aku juga menghargai selera orang lain yang bukan JKT48. Ya ga memaksa orang untuk menyenangi JKT48 juga. Buat apa dipaksain kalau emang pendapat dan selernya beda. Yakan emang buat konsumsi dan kepuasan sendiri.
- P : Apa yang kamu rasakan ketika bertemu dengan seseorang yang bukan penggemar JKT48 tapi menggunakan merchandise JKT48?

- I : Ya yang pertama pasti nanyain lah, kenapa kamu pakai kaos itu. Apakah kamu penggemar JKT48? Terus pernah juga temen aku si Gegi kan pernah posting di TikTok itu yang Christi oshinya Jeremy, terus direpostlah sama dia terus aku screenshot aku kirim ke Gegi dan aku bilang kamu fansnya Christi ya? Terus dia bilang engga, itu cuma sekedar lewat. Jadi ya tetap ada obrolan jadinya, jadi ada bahan obrolan, sapa tau suatu saat dia bisa suka JKT48. Malah tambah teman malah bagus, kita bisa kaya sharing bareng, nonton meet and greet bareng.
- P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada orang lain? Baik secara langsung di media sosial atau secara langsung.
- I : Ya kalau pentingnya itu ya sebenarnya ga penting-penting banget, cuma kaya ada rasa misalnih kaya kemarin Shani graduation kan nah itu jadi momen dia, kaya kemarin aku ngerepost terus Ari bilang setelah Shani grad apakah masih suka sama JKT48? Ya aku bilangnya kemungkinan masih ada si karena aku juga bukan hanya senang member tapi juga suka sama lagu-lagunya. Apalagi kan masih ada Christi kan, jadi masih ada kemungkinan masih ngikutin JKT48. Walaupun Christi cadangan tapi aku suka JKT48 selain lagu-lagunya ya karena ada Shani.
- P : Seberapa sering kamu posting-posting tentang JKT48?
- I : Ya di momen-momen tertentu, kaya pas member ulang tahun, graduation, ada project apa.
- P : Itu hanya berlaku di Shani aja apa semua JKT48?
- I : JKT48 si jarang, Shani iya, Christi kadang ya itu tadi momen tertentu.
- P : Apa yang membuat kamu senang dengan Shani?
- I : Ya cantik si, terus orangnya loyal. Dia itu kan di JKT48 udah 9 tahun jadi dia masuk 2 besar member yang paling lama lah. Dia dari generasi ketiga, baru kemarin graduation. Terus dia komunikasinya tenang, sikapnya kalem. Apalagi pernah di 2021

ya, ada si Gaby mantan kapten JKT48 itu kan graduation habis itu digantiin Shani. Nah pada waktu 2021 sebenarnya si Shani itu mau graduation cuma dia ada tanggung jawab jadi kapten JKT48. Jadinya dia memutuskan melanjutkan dulu sebagai kapten.

P : Kalau Christi si?

I : Kalau Christi dia imut, tinggi. Dia kan termasuk member yang paling tinggi di JKT48. Tapi kalau nyanyi dia kayanya kurang bisa, cuma dance dia aku akui bagus.

P : Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu pasangan dari idolamu?

I : Hahaha, ya pernah imajinasiin jadi pacar tapi kalau sampai istri gitu-gitu engga, kaya imajinasiinnya juga ada dari sifat-sifatnya si Shani tapi di diri orang lain gitu loh, jadi walaupun bukan Shani tapi dari ketenangan atau karakter Shani tapi ada di orang lain. Namanya juga idol ya panutan.

P : Oke terima kasih ya sudah membantu skripsi aku, udah bersedia aku wawancarai. Terima kasih banyak.

I : Oke sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Minggu, 9 Juli 2023**

Pukul : **19.00 WIB – selesai**

Tempat : **Kos Jeremy**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Jeremy**

Status : **Karyawan Swasta**

Hasil Wawancara

P : Halo, selamat malam. Terima kasih ya sudah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Iya selamat malam.

P : Oke langsung aja ya kak.

I : Oke.

P : Saya ijin recod ya.

I : Oke.

P : Sejak kapan Anda menggemari JKT48?

I : Saya menggemari JKT48 itu sejak Februari 2022.

P : Awal mula ceritanya gimana?

I : Dulu itu ledek temen, ngapain si suka JKT48 eh malah sekarang aku yang lebih suka JKT48 daripada dia.

- P : Terus apa yang kamu ketahui JKT48?
- I : JKT48 itu sister group yang pusatnya di Jepang, jadinya isinya cewe-cewe yang jadi idol group di Indonesia. Dulu awal JKT48 di Indonesia ada siapa namanya aku lupa kaya yang mendanai JKT48 masih awal-awal, aku lupa.
- P : Menurut kamu apa keunggulan JKT48 dibandingkan idol group atau musik pop lainnya?
- I : Kalo menurut aku si, di JKT48 itu aku sebagai penggemar kaya ikut ambil bagian di dalam perjuangan mereka. JKT48 juga ada private message buat kita chat sama member, tapi berbayar. Jadi rasanya tuh kaya kita tau keseharian member gimana, kaya kita ikut ambil bagian dari kehidupan mereka. Misalnya dari mereka yang baru masuk belum jago public speaking, belum jago dance masih banyak salah sampai mereka jadi jago dan jadi member terkenal, jadi kita ngrasa kaya ikut serta loh.
- P : Oya? kamu pernah ga ikut private message itu?
- I : Pernah, dan itu berbayar. Jadi kalo satu member itu 30 ribu dan itu perbulan.
- P : Itu selama sebulan mau hari apa aja bisa?
- I : Itu tergantung dari membernya itu kaya sistem bot si. Jadi semua yang ngechat dapat chat yang sama. Jadi kalau kita pengen balas chatnya bisa kita DM atau lewat Twitter, misalnya tiap member itu cara membalas Twitturnya itu beda-beda, ada hashtagnya itu beda-beda. Kaya misalkan Christi itu nama hashtagnya Christory kalau mau balas PM nya, kalau Zee itu Zeelater.
- P : Itu yang bales chatnya asli Christinya yang balas?
- I : Kalau yang ngechat itu asli Christi yang chat. Tapi dia itu kirim ke sistem bot terus nanti dari admin JKT48nya ngirim bareng lewat bot, nanti semua tergantung adminnya yang ngelepas botnya.
- P : Berarti bagi kamu itu keunggulan JKT48 itu lebih dekat dengan para pengemarnya ya?
- I : Iya benar karena ada private message itu, terus fans service dari

JKT48 itu gokil si keren. Jadi mereka memperlakukan fansnya itu benar-benar kaya fans yang dekat, walaupun kalau foto sembarangan boleh harus ada event dulu.

- P : Kamu sebagai fans merasa diperlakukan seperti itu?
- I : Iya merasa si. Kaya di PM mereka juga kasih aku semangat terus ditanya kegiatannya apa. Ya pokoknya kaya kita chatan sama pacar lah gitu, kaya ditanyain kegiatannya apa aja, disemangatin lagi. Kan kaya gitu jadi senang banget ditanyain sama idola kita.
- P : Iya juga ya, pasti ada rasa kesenangan tersendiri. Seru seru.
- I : Iya bener seru si.
- P : Apa saja yang kamu lakukan menunjukkan kegemaran kamu kepada JKT48?
- I : Ya paling dengerin musiknya, ngeshare musik-musik ke sosial media, nonton teater, terus juga video call. Kalau video call itu terserah kita mau video call apa ga, kalau kita suka dan lagi pengen video call ya kita ngobrol video call, beli merchandise, twoshot, handshake pernah juga. Tapi sekarang eventnya udah ga handshake karena semenjak pandemi udah diganti jadi ngobrol doang. Dan ngobrol itu juga diwaktu, dibatasan gitu. Ada biayanya juga, kalau handshake itu 50 ribu itu 10 detik.
- P : Ha? 50 ribu 10 detik? Itu ngobrolin apa kalau sebentar gitu?
- I : 10 detik yang terserah kita mau ngobrolin apa, biasanya orang itu belinya lebih banyak. Biar lebih dari 10 detik.
- P : Terus yang twoshot itu berapa?
- I : Kalau untuk twoshot aku pernah waktu itu satu orang satu kali foto 150 ribu. Kalau dulu lewat HP dan kalau sekarang itu dicetak polaroid gitu.
- P : Menurut kamu yang sebagai penggemar JKT48 itu worth it ga melakukan itu semua?
- I : Kalau aku si worth it worth it aja si, gapapa. Kan selera orang beda-beda.
- P : Mengapa hal-hal tersebut penting menurut kamu?

- I : Ya penting si. Soalnya kan aku udah suka, udah ada sangkut paut sama mereka. Jadi, pengen ngobrol sama oshi dan ngarasa kaya kapan lagi aku bisa ngobrol berdua sama oshi, tatap muka juga, itu kaya wahhh gila si bikin ngeblank. Jadi worth it si kalau orang belum coba. Terus aku juga pernah nawarin ke teman, cobain ngobrol sama oshi kamu, tapi dia masih belum berani. Ya memang karena aku juga dulu awalnya ga berani. Misalnya kita video call nih, kita udah nyiapin bahan atau topik obrolan, eh pas ketemu tatap muka aku langsung bubar ilang semua. Kaya terpesona dia yang cantik banget. Terus feelnya beda, misal disapa nama kita kaya haii kan itu udah pasti aku meleleh gitu, meleyot langsung sama oshi kita. Itu ada kesenangan tersendiri si, asli.
- P : Itu kamu ngobrol sama berapa member?
- I : Ngobrol si pernah banyak sama beberapa member. Waktu itu aku ngobrol sama Christi sekitar 2 menit itu wahhh bingung si mau ngobrol apa, soalnya kan ada grogi juga ketemu Christi langsung walaupun udah sering video call tapi kalau ketemu aslinya kan beda ya. Terus ditunggu orang juga kadang ya merasa panik mau ngobrolin apa. Tapi untungnya setiap member itu tahu cara biar kita sama member ga mati obrolannya. Karena tiap member itu di didik sama manajemen biar mereka aktif sama fansnya. Soalnya kalau mereka buat obrolan mati nanti fans-fansnya juga merasa jadi kurang kan malah bisa jadi menurun di member itu. Makanya tiap member juga dituntut gimana caranya dengan waktu segitu mereka memberikan kesan kepada para fans mereka.
- P : Kamu tadi bilang kan sering video call, nah kamu ingat ga intensitas kamu video call dengan member itu berapa kali?
- I : Biasanya si sebulan satu kali dan itu beli 2 sesi kalau engga 1 sesi. Tapi cuma satu member doang itu. Tapi aku tiap bulan iya.
- P : Kalau yang foto-foto itu?
- I : Kalau foto-foto itu ada eventnya. Misal eventnya di Jakarta kalau abis teater itu ada yang namanya twoshot. Tapi itu khusus teater

dan ga semua orang bisa dapat. Itu ada sistem gacha, jadi itu jumlah penonton teater di Jakarta kan 180an untuk satu kali show nah yang bisa twoshot itu paling kaya 30an orang itu show biasa. Tapi kalau misal ada event besar kaya ulang tahun member, itu semua orang yang nonton teater bisa twoshot sama member yang ulang tahun. Jadi twoshot teater terbatas gitu, cepet-cepetan.

- P : Kamu pernah war tiket gitu ga?
- I : Pernah dan untungnya dapat.
- P : Perasaanmu gimana tuh? Kan ga semua orang bisa kaya kamu.
- I : Senang lah. Soalnya juga kalau tiketnya kita jual lagi itu bisa dan lebih mahal. Misal aku beli 150 ribu dan aku jual jadi 600 ribu mungkin laku. Soalnya kan yang dicari bukan harganya tapi kenangan sama membernya.
- P : Kamu pernah ngejual lagi?
- I : Kalau ngejual lagi si engga pernah, mending buat diri sendiri buat kenangan sendiri.
- P : Apakah menurut kamu ada batas kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?
- I : Harusnya si ada ya. Jaman dulu itu ada ya namanya demachi. Demachi itu kaya fans yang benar-benar gila-gilaan banget sama membernya. Misalkan habis pulang dari teater diikutin sampai rumahnya, itu kan jelas-jelas ngefans yang udah ga wajar. Misalkan kita ga sengaja ketemu member di mall ya aku anggap mereka ya kaya orang biasa aja. Jadi kalau member di atas panggung ya mereka member, tapi kalau di luar itu kaya di mall atau di mana ya mereka orang biasa kaya kita. Paling kalau mau nyapa ya sapa aja tapi ga usah yang berlebihan gitu. Beda sama yang di atas panggung, kita kan teriak-teriak kalau kita ketemu di jalan ya sapa biasa aja lah.
- P : Dari ceritamu itu kamu menempatkan dirimu sebagai penggemar yang masih dalam batas wajar?
- I : Wajar lah iya. Kaya aku ketemu member JKT48 lagi beli kopi di

depan aku ya biasa aja, mereka juga sama-sama orang normal kaya kita di lingkungan biasa. Nah kalau di atas panggung baru mereka beda.

P : Apa saja produk dari JKT48 yang kamu konsumsi? Kaya beli rilisan CD dan lain-lain?

I : Mendengarkan musiknya iya, dulu pernah mau beli CD nya JKT48 tapi ga dapat soalnya CD JKT48 itu biasanya ga tiap tahun ada. Koleksi foto ada, datang ke gathering iya, datang ke konser iya juga, teater juga iya, aku juga gabung akun official OFC namanya itu bayar 300 ribu buat setahun.

P : Teater sama konser beda ya?

I : Beda. Kalau teater tiap minggu ada, tiap minggu itu bisa empat kali atau tiga kali. Dan itu selalu ada yang nonton. Harga tiketnya 200 ribu itu pasti ada yang nonton.

P : Teater lebih mahal?

I : Teater si ya standar. Biasanya satu setlist itu biasanya ada 16 lagu.

P : Bedanya konser sama teater itu apa?

I : Kalau konser itu biasanya kaya ada merayakan sesuatu misalnya ngrayain ulang tahun, ada yang graduation, itu konser. Kalau teater ya show biasa aja, kaya nyanyi-nyanyi cuma ada setlist-setlistnya. Jadi tiap minggu itu setlistnya itu beda-beda kaya setlist Seifuku No Me itu gadis-gadis remaja, terus ada Banzai, terus setlist RKJ (Renai Kinshi Jourey).

P : Setlist itu kaya tema?

I : Ya bisa dibilang tema. Jadi mereka tiap minggu itu beda-beda.

P : Merchandise JKT48 yang kamu punya apa?

I : Lightstick aku ada. Terus sekarang JKT48 udah banyak berkolaborasi sama brand-brand, kaya Nivea, Erigo. Nah aku beli yang merchandise kaos dan jaket Erigo X JKT48, member akrilik aku juga punya, kalendernya.

P : Mengapa kamu hanya mengonsumsi atau harus mengonsumsi seluruh produk JKT48?

- I : Ya sebutuhnya aku aja, sesuai sama budget aku juga. Ga semua harus dipaksakan kita harus punya ini punya itu, jadi sepengennya kita aja kalau ada budget ya beli. Tapi kalau aku pribadi khususnya beli yang oshinya aku aja, kalau oshi lain aku ga beli.
- P : Oshimu siapa?
- I : Oshiku itu Christi.
- P : Cuma satu?
- I : Iya Cuma satu.
- P : Kamu ada menyisihkan dana untuk keperluan JKT48?
- I : Iya aku ada menyiapkan dana setiap bulan dari gajiku.
- P : Itu kamu setiap bulan ada aja yang kamu beli yang berkaitan dengan JKT48?
- I : Kalau video call dan private message iya tiap bulan aku bayar. Kaya pengeluaran utama itu, udah aku khususin uang aku buat ke situ.
- P : Wawww. Apa yang kamu rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa kamu adalah penggemar JKT48?
- I : Biasa aja si. Ga terlalu yang gimana-gimana, kalau diledek ya udah, orang kita senang kok ngapain juga sedih. Kan selera orang beda-beda, misalkan ada orang yang suka anime kita sebut wibu ya mereka juga ga bisa marah karena mereka suka anime.
- P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa kamu adalah penggemar JKT48?
- I : Ya ga harus orang tau si. Ga penting banget orang tau. Kalau tau yaudah, aku juga misalkan orang lain tau aku fans JKT48 yauda biarin aja. Ya untuk diri sendiri aja si kalau aku.
- P : Seberapa penting kamu disebut sebagai Wota?
- I : Ga penting-penting banget ya disebut Wota, karena Wota itu Cuma julukan dulu yang misalkan fans-fans yang keras banget itu Wota. Tapi kalau sekarang Wota paling namanya udah ga terlalu booming, soalnya JKT48 kan sekarang udah nambah luas jadi banyak orang-orang baru, misalkan tau JKT48 cuma dari TikTok

itu kan belum disebut Wota, cuma ngefans karena membebernya cantik-cantik itu kan masih belum bisa disebut Wota. Wota itu yang benar-benar mendalam, benar-benar tahu struktur organisasi JKT48, tahu cara kerjanya gimana, tahu sistemnya mereka gimana, terus juga tahu chant-chantnya. Sekarang malah ada sebutan kaya Wota TikTok, Wota Twitter soalnya mereka tahu JKT48 ya dari TikTok apa Twitter. Terus misalkan ada member yang cakep-cakep lewat di fyp terus disukai itu Wota TikTok. Terus Wota Tiktok apa-apa itu cuma buat konten.

P : Kalau kamu Wota yang gimana? Pernah melakukan hal seperti itu ga?

I : Kalau aku ya Wota yang biasa aja, ya namanya member ya pasti cakep semua. Ya dulu aku pernah cuma berapa bulan. Jadi ceritanya tuh pertama dari tour di Semarang terus aku update di TikTok dan kaya wuihhh rame nih, kayanya seru nih kalau aku jadiin konten. Terus dari situ aku jadi sering nge up konten, terus kalau ada member mau bikin apa aku kontenin, setiap mereka ngetweet aku kontenin. Tapi lama-lama itu aku makin malas, kaya yaudah lah mereka mau gimana pun kalau mereka mau lulus ya terserah mereka, kan mereka juga hidup ga di JKT48 doang mereka juga lepas lagi ke dunia luar.

P : Ohh gitu. Tadi kan kamu bilang kamu tiap bulan video call atau private message, terus beli merchandisenya itu bukan termasuk Wota?

I : Ya kalau itu si merasa. Kaya dulu aku ga pernah menyisihkan uang buat ini uang buat itu, tapi sekarang aku malah nyisihin uangku terus aku tabung buat ke Jakarta atau keluar kota buat nonton JKT48.

P : Berarti kamu itu sebenarnya Wota juga kan? Atau gimana?

I : Ga penting buat dianggap orang lain aku sebagai Wota. Ya kalau mereka mau nyebut aku Wota ya terserah mereka. Aku fine-fine aja, gapapa.

- P : Seberapa penting kamu berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?
- I : Kalau kumpul si ya penting buat fun-fun aja. Misalkan fans-fans lain itu kan oshinya beda-beda, terus kadang cerita ini cerita itu tentang oshi-oshi mereka kaya seru-seru aja gitu, kaya misal diadu, dihalu-haluin, dibayang-bayangin member ini pacarnya kita gitu. Ya seru aja si kalau ketemu fans-fans buat nambah teman aja, teman ngobrol bahas JKT48.
- P : Kamu ikut fansbasenya?
- I : Ada. Tiap member ada fansbasenya. Aku ikut fansbasenya Christi. Biasanya tiap regional beda-beda. Tapi ga semua daerah ada.
- P : Ikut fansbase Yogyakarta?
- I : Engga. Aku ikutnya fansbase Bekasi.
- P : Loh kok Bekasi?
- I : Jadi awal mula aku tahu JKT48 aku gabungnya udah di fansbase Bekasi, jadi aku ikut mereka ya sampai sekarang ngikut aja.
- P : Oh gitu. Itu fansbasenya pakai platform apa?
- I : WA.
- P : Di dalam grup itu ada bahasan atau topik apa gitu tiap harinya?
- I : Pasti ada si, ramai terus. Soalnya kan fansnya banyak, malah ada yang bocil-bocil gitu. Kemarin pas aku ke Jakarta ada anak 6 atau 7 tahun udah ada tapi sama orang tuanya. Kakek-kakek juga ada, kakek-kakek Jepang.
- P : Ha kakek-kakek Jepang gimana tuh?
- I : Iya ada kakek-kakek. Kakek-kakek Jepang namanya Yamada. Itu tuh orang-orang asli Jepang cuma dia kerja di Indonesia.
- P : Huaaa keren-keren. Kamu pernah ga kenalan sama fans lain atau nonton bareng mungkin?
- I : Pernah. Kadang aku juga nitip tuker tiket ke mereka. Soalnya aku datangnya lebih mepet daripada mereka yang di sana.
- P : Seberapa penting kamu mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?

- I : Tiap orang beda si ya. Kadang ada yang menurut mereka penting, ada yang menurut orang ga penting. Kalau aku tergantung budget juga, kaya gitu kan harus ada uang transportnya juga bolak-balik, mikirin tempat tinggal di sana kaya gimana. Kalau aku ada budget dan aku pengen ya gas, karena kan ga tiap tahun ada. Maksudnya jarang kalau meet and greet. Pas kemarin aku tuh sempat ga mau datang karena memang tanggalnya lagi sibuk banget. Tapi akhirnya di H-3 ternyata aku tahu tanggal itu free, jadi langsung beli tiket transport PP, beli tiket meet and greetnya dan beli tiketnya twoshotnya juga. Ya menurut aku penting karena aku kangen ketemu member secara langsung. Jadi menurut aku itu penting.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membedakan diri kamu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Kadang si halu, itu nomor satu. Misalkan ngrasa member jadi pasangan kita. Terus lagu JKT48 itu kan ada chant-chantnya gitu, misalkan kita yang fans JKT48 itu pasti tahu chant-chantnya beda sama orang yang bukan fans JKT48 mereka ga tahu.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membuat dirimu lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Kalau buat aku si tentang effort ya. Effort aku lebih unggul, kaya aku PP Jakarta satu hari misal nih Minggu pagi aku berangkat terus tengah malam pulang lagi, terus jam 8 aku langsung kerja lagi itu termasuk lebih unggul si aku, kaya jarang orang mau melakukan kaya gitu kalau bukan buat JKT48 doang. Aku merasa effortku lebih besarlah.
- P : JKT48 itu show lebih banyak di Jakarta ya?
- I : Iya Jakarta. Kalau event di luar Jakarta ya kaya offair biasa aja, paling kaya bawain 5/6 lagu. Terus juga kalau di kota-kota lain tuh tiketnya lebih mahal. Kalau prinsip aku buat nonton offair JKT48 budgetnya ga boleh lebih dari 100 ribu harga tiket nontonya. Misalkan di Semarang atau di Bandung ada JKT48 tampil kalau

lebih dari 100 ribu biasanya aku mikir-mikir. Tapi kalau di Jakarta biasanya lebih murah untuk itu paling cuma 50 ribu atau 80 ribu.

- P : Ya tapi kan kalau ke Jakarta ada transport?
- I : ya misal kaya ke Bandung dengan harga tiket 250 ribu dan transport lebih mahal.
- P : Oh gitu. apa yang kamu rasakan ketika kamu bertemu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48 tetapi menggunakan merchandise JKT48?
- I : Biasa aja si. Kalau misalkan ketemu sama sesama fans JKT48 pakai merchandise JKT48 juga biasa aja. Karena sekarang kan JKT48 udah banyak kerja sama dengan brand lain. Jadi otomatis orang yang ga tahu JKT48 tapi tahu Erigo kan bisa aja beli merchandise JKT48, kan sekarang modelnya juga bagus-bagus, ya ga ada salahnya orang beli merchandise JKT48. Malahan bagus orang-orang lain tahu JKT48. JKT48 juga kan jadi terkenal.
- P : Menurutmu makna apa di dalam merchandise JKT48?
- I : Ya kesenangan tersendiri si. Kaya aku kerja ngumpulin uang dulu aku ga pernah beli-beli, sekarang sering keluar uang buat beli merchandise JKT48. Soalnya juga kalau tiap member mau ulang tahun, member itu ngluarin baju khusus gitu. Jadi setiap member yang ulang tahun nanti mereka buat desain baju buat mereka jual, itu limited edition.
- P : Kamu pernah beli?
- I : Pernah beli.
- P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada orang lain? Baik secara langsung ataupun di media sosial.
- I : Penting si. Biar tahu oshi aku itu sesuai dengan jikonya dia, jikonya dia tuh “peduli dan berbaik hati” jadi dia tuh benar-benar care banget, benar-benar perhatian sama orang. Jadi itu bagus buat diceritain ke orang lain.
- P : Jiko itu apa?

- I : Jiko itu kaya kata-kata dari member. Kaya motto lah.
- P : Aku juga sering kan liat sosial media kamu, kamu tuh rajin posting-posting tentang JKT48. Itu alasannya apa?
- I : Kadang cuma asal posting aja si. Karena kalau buka TikTok pasti keluar-keluar semua, buka Twitter juga ramai. Kadang biar orang tahu effortnya fans itu benar-benar wahh, kaya kemarin aku nonton di Jakarta itu kan hujan tuh, fans tuh tetap hujan-hujan semua ga ada yang minggir, pada pake jas hujan tapi mereka tetap mau stay sambil teriak-teriak. Menurut aku itu harus dishare sih, karena jarang banget momen gitu.
- P : Kamu share itu ke sosial mediamu ada ga feedback dari orang atau malah memberinya?
- I : Kalau dari memberinya, misal dikomen member itu ga boleh. Jadi kalau bukan centang biru itu ga boleh. Kalau orang lain ada si, ya jadi saling berbagi cerita lah.
- P : Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu adalah pasangan dari idolamu?
- I : Lah itu sering si, hampir setiap hari. Karena kan setiap member itu cakep-cakep, kadang misalkan di aplikasi Show Room, jadi aplikasi khusus live gitu. Jadi JKT48 kalau mau live harus di situ. Kalau di Show Room kadang ada member yang tiduran jadi kita lihatnya berasa lagi video call sama pacar. Nanti kadang di Tiktok itu dibuat highlight, misalkan potongan-potongan video mereka yang bisa kita bayangin.
- Aku juga pernah video call sama Kathrina nah biasanya kan kalau video call itu HPnya di senderin di meja atau pake tripod nah kalau Kathrina tuh engga dia malah video call sambil tiduran sambil glelengan, itu kaya wawww astagfirullah aku syok jadi feelnya kan beda ya, kaya ngobrol sama pacar sumpah.
- P : Dari semua cerita dan pengalaman kamu, effort kamu, kamu itu termasuk fans yang loyal atau tidak?
- I : Aku si loyal ya. Karena kalau JKT48 ada event ya diusahain

datang. Aku juga ngerasa effortku ada kaya menyisihkan waktu, menyisihkan uang, menyisihkan tenaga. Yang penting aku itu ngikutin JKT48 buat senang-senang biar ga stress mikirin hidup.

P : Kamu dengerin lagu JKT48 setiap saat?

I : Iya hampir setiap saat aku dengerin, karena lagu JKT48 itu penyemangat hidup. Walaupun selow tapi tetap semangat dengarnya. Tergantung suasana hati juga.

P : Oke, terima kasih ya.

I : Iya sama-sama.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Minggu, 9 Juli 2023**

Pukul : **21.00 WIB – selesai**

Tempat : **Kos Jeremy**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Marcel**

Status : **Karyawan**

Hasil Wawancara

P : Halo, selamat malam, Mas. Terima kasih ya udah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Iya santai aja.

P : Oke langsung aja ya Mas.

I : Oke.

P : Oke. Aku ijin record ya.

I : Iya boleh.

P : Sejak kapan Anda menggemari JKT48?

I : Sejak 2012 jamannya JKT48 jadi BA Pocari Sweat.

P : 2012 Mas Marcel kelas berapa tuh?

I : SMA kelas satu.

P : Awal mula suka sama JKT48 itu gimana mas?

- I : Ya gara-gara Heavy Rotation, lagunya seru kan terus hiatus dari 2015. Terus aku ngikutin JKT48 lagi 2021 gara-gara kalang kabut kan, maksudnya lagi kacau lah. Terus kan lagunya JKT48 itu benar-benar membangun semua kalau kamu ngikutin dalamnya. Cobain deh. Orang-orang mungkin taunya i want you i want you doang, liriknya aslinya dalam-dalam cuma mereka bawainnya ceria. Kaya lagu First Rabbit, After Rain, dan lain-lain. Kan itu konteksnya gadis remaja yang mau dewasa, kan ada proses galaunya juga, proses mencari jati diri. Ya 48 Group gitu semua.
- P : Apa yang Anda ketahui tentang JKT48?
- I : Paling ini si fans JKT48 itu bisa berkontribusi setiap lagunya, maksudnya setiap lagu kan chantnya beda-beda itu kan bikin seru ga cuma nyanyi aja, nah di JKT48 itu fansnya bisa ikut kontribusi juga pas konser.
- P : Pernah ga baca-baca sejarah awal terbentuk JKT48?
- I : Ya paling aku taunya sister group dari AKB48.
- P : Menurut kamu apa keunggulan JKT48 dibandingkan idol group atau musik pop lainnya?
- I : Aku ya Korea Pop juga suka, kaya Yu-Jin, kaya Blackpink, kaya Twice. Ya sama si aslinya, hmmm keunggulannya apa ya... karena di Indonesia aja si, lebih dekat. Terus juga interaksi sama fansnya tuh dekat kaya ada meet and greet terus twoshot. Terus dulu tuh kalau setiap show ada MVP setiap 100 kehadiran. Jadi di teater setiap 100 kehadiran tuh nanti kita bisa foto bareng member, dulu juga ada hi-touch. Harus 100 kali kedatangan ke teater.
- P : Cara tahunya udah 100 kali datang?
- I : Itu udah ada di website kaya jumlah kehadiran.
- P : Berarti penggemar itu bikin akun sendiri?
- I : Iya bikin.
- P : Apa saja yang Anda lakukan menunjukkan kegemaran Anda kepada JKT48?
- I : Paling beli merchandise, nonton, ngetweet, video call,

- mendengarkan lagu itu udah masuk playlist.
- P : Mengapa hal-hal tersebut penting bagi Anda?
- I : Buat kesenangan duniawi aja si, sakjane yo engga ya gapapa. Ya ga memaksa lah intinya, ada uang ada momen ya gas.
- P : Apakah ada batasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?
- I : Jangan terlalu halu lah. Ibaratnya ya itu cuma idol ga bisa dimiliki 100 persen, ya bisa ada yang pernah menikah sama idolnya cuma jangan halu banget. Terus kaya terlalu pengen pegang itu aneh si menurutku.
- P : Pegang? Pegang gimana mas maksudnya?
- I : Iya kan kalau konser ada tuh yang pengen pegang-pegang, kaya pengen salaman atau apalah, itu kan ada event tersendiri.
- P : Berarti Mas itu masih dalam batas wajar?
- I : Iya. Diwaro aja udah senang, diwaro itu kaya dinotice.
- P : Pernah dinotice?
- I : Pernah kalau konser.
- P : Taunya dinotice gimana?
- I : Ya tau karena dikasih love sign, disenyumin.
- P : Tapi kan belum tentu buat kalian.
- I : Ya merasa aja kan keliatan dari eye contactnya ngrasain.
- P : Apa saja produk dari JKT48 yang Anda konsumsi?
- I : Mendengarkan musik, membeli rilisan CD pernah tapi film bukan album, foto/poster iya, dulu aku pernah ikut ke gathering tapi di Semarang, terus datang ke konser, teater, terus aku juga punya kaos, lightstick aku engga. Aku malah bikin sendiri sama saudara aku, pakai senter sama wadah lem. Jadi aku ga beli lightstick officialnya mahal, 280 ribu. Kalau untuk itu si aku engga, eman-eman.
- P : Mengapa kamu hanya mengonsumsi atau harus mengonsumsi seluruh produk JKT48?
- I : Hanya si, ga harus semua yang addict banget. Aslinya ya kaya

Danilla aku beli merchnya, ya kaya gitu biar punya aja, ga harus punya semua yang penting punya salah satunya.

P : Apa yang Anda rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?

I : Senang karena beda sendiri, kaya anti mainstream aja. Dilihatnya kan kaya orang aneh kan hahaha, kaya Wota Wota tapi mereka itu belum tahu dalamnya. Kalau udah tahu dan ngulik dalamnya tuh lagunya tuh nyemangatin semua. Ada dulu fans mau bunuh diri, ga jadi karena dengerin lagu JKT48. Dulu di Twitter viral. Misal ya lagu First Rabbit, liriknya “setiap terluka jadi makin dewasa” nah itu dalam banget si menurutku.

P : Kenapa tadi Mas bilang aneh?

I : Aneh karena trademark dari luar si, kaya pakai baju merah, terus pakai lightstick. Orang kan kalau nonton konser paling sing along pakai baju hitam-hitam semua misalnya. Kalau ini kan kaya beda sendiri kan, terus teriak-teriak. Yang lain paling sing along engga ada yang ngechant kaya di JKT48.

P : Mas pernah diledek sama orang lain?

I : Dulu sering, pas awal-awal kaya Wota Wota. Aslinya ya aku juga ngikutin musik lain, kaya Killing Me Inside, Pee Wee Gaskins semua tak jajalin, kalau yang JKT48 ibaratnya membangun hidup lah, ga melulu cinta-cintaan tok. Cuma kalau galau-galau ya ada, JKT48 yang liriknya galau kaya lagu Ponytail “mata pun bertemu saat ini kita sebatas teman” itu dalam juga si liriknya. Liriknya itu loh aslinya jeru-jeru banget tapi ya ceria.

P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?

I : Wahh ga harus si, aku ga butuh validasi. Buat kesenangan sendiri aku, ga harus orang lain tahu.

P : Seberapa penting bagi Anda disebut sebagai Wota?

I : Aku biasa aja si, senang-senang aja. Itu kaya sebutan lain aja. Ibaratnya istilah lain, ya intinya sama tetap ngeidolain JKT48 kan.

- P : Tapi ada juga yang menganggap Wota itu lebih ke arah negatif, nah menurut Mas gimana?
- I : Ya Wota itu orang yang senang JKT48. Menurut aku bukan yang negatif bangetlah, beda istilah atau sebutan doang aja si kalau menurutku. Kaya Wibu, aku juga suka anime, mau dibilang Wibu ya silahkan aja. Karena kan kesukaan masing-masing.
- P : Seberapa penting bagi Anda untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?
- I : Seru si. Kaya gitu kan bisa cerita-cerita, kaya kemarin abis event apa kadang ga ikut tapi seru aja dengerin cerita dari fans lain. Saling berbagi cerita berbagi informasi. Dulu kalau gathering tuh sebenarnya ga bahas tentang JKT48 doang, kaya main iya, bagiin makanan ke orang lain.
- P : Pernah masuk fansbase ga?
- I : Pernah dulu aku SMA kan ikut Semarang. Ya buat tambah teman tambah koneksi. Jadi kemana-mana ya udah ada teman. Kaya kemarin aku ke Jakarta nonton konser JKT48 nah itu aku makan bareng sama fans-fans Jakarta. Jadi kenalan pas ketemu di venue.
- P : Kalau kumpul gitu yang diobrolin apa?
- I : Ya tanya-tanya kaya oshinya siapa, dari mana asalnya, terus tanya ikut event yang ini ga.
- P : Seberapa penting bagi Anda untuk mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?
- I : Oshiku kan Cika. Menurutku si penting karena seru. Soalnya kan membernya aktif ga yang diam doang kita tanyain, dia interaksinya bagus, public speakingnya bagus. Jadi kita ga yang diam-diaman ya ada obrolan lah. Jadi ga sia-sia juga kan bayar buat acara itu. Sama-sama senang lah. Terus juga itu beda-beda tiap oshi, aku pernah kaya Adel aku nunggu di waiting room itu isinya cewe semua cowonya dikit, beda-beda kalau Cika banyak cowonya si.
- P : Kenapa Mas suka sama Cika di antara banyaknya member yang

cantik-cantik juga.

- I : Ya kamu merem aja ga bakal zonk milihnya hahaha. Cika itu orangnya unik, ngetweet jarang, ngeshare foto jarang. Cuma sekalinya dia posting itu bikin kangen gitu, kaya wahh akhirnya ngetweet gitu kan. Terus dia tuh lucu, kocak, jamet gitu. Tadi aja abis ngetweet “slebew” kan lucu ya hahaha.
- P : Cuma Cika aja atau ada yang lain?
- I : Dulu Veranda. Veranda graduation, hiatus. Terus ngikutin lagi, jadi suka Cika.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membedakan diri kamu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Ga ada bedanya, sama aja.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membuat kamu lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Hmmmm engga ada si podo wae jane, ya paling lebih keluar uang si. Hmmmm unggul si engga cuma lebih effort. Kaya orang nonton teater ya bejo-bejonan, bisa aja ga verif. Maksudnya itu sistem *gacha* gitu, cepet-cepetan kaya undian gitu. Jadi kalau ga dapat udah telanjur bayar bisa direfund pake JKT48 point diwebsite.
- P : Mas ada akunya?
- I : Iya, itu akunya bisa OFC bisa gratis. OFC itu bayar 300 ribu setahun. Ya itu tadi aku bilang kalau dulu 100 kehadiran dapat MVP sekarang udah engga ada. Aku ikut yang OFC.
- P : Bedanya akun OFC sama non-OFC apa? Terus kenapa kalian memutuskan untuk gabung di OFC?
- I : Kalau OFC itu kaya lebih diprioritas. Gabung ya karena lebih banyak benefitnya, misal nih kita lagi ulang tahun kita nanti dapat greeting dari membeanya walaupun template. Terus ada photo book kaya pdf gitu khusus pengguna OFC.
- P : Apa yang kamu rasakan ketika bertemu dengan seseorang yang bukan penggemar JKT48 tapi menggunakan merchandise JKT48?
- I : Ya gapapa. Aku bukan polisi skena hahaha.

- P : Menurut Mas makna apa yang ada di merchandise yang pernah Mas beli?
- I : Seru aja si buat koleksi. Kepuasan duniawi lah. Aku juga beli ga semua merchandise, yang penting-penting aja menurutku kaya kaos, jaket yang bisa dipakai terus. Kaya akrilik, kipas, pin ya buat apa gitu, ga penting itu menurutku.
- P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada orang lain? Baik secara langsung di media sosial atau secara langsung.
- I : Penting. Jadi contohnya kaya event kemarin tuh aku posting biar orang ga tahu luarnya aja, biar ikut merasakan vibe ngechant itu enak sekali, kita ikut teriak-teriak kaya lepas banget lah. Ya minimal ngefluence biar cobain nonton sekali lah biar tahu. Soalnya ada temenku awalnya kaya apasih wota wota, terus dia aku suruh ikut dan menurut dia seru banget dan mulai ngikutin. Asli kamu Cobain deh sekali-kali.
- P : Hahaha iya nanti kalau ada kesempatan.
Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu pasangan dari idolamu?
- I : Yo aku juga punya pasangan jadi ga mengimajinasikan karena aku punya pasangan juga.
- P : Sebelum punya pasangan mungkin?
- I : Hmm engga si ga pernah. Paling kaya ngoleksi fotonya aja, biar punya-punya aja lah.
- P : Mengikuti platform JKT48 apa aja?
- I : Twitter iya, TikTok iya, Show Room iya, IG iya, YouTube iya. Paling sering si update Twitter dan IG.
- P : Jumlah member JKT48 itu berapa Mas?
- I : Terakhir 33 member. Sekarang gen 11 ada 11 orang. Kalau keseluruhan kayanya 50-an dengan beda generasi. Sebelum ini tuh dulu masih tim-timan gitu, kaya J K T. Setelah pandemi jadi new era. Pandemi gila si, itu restrukturisasi ngluarin 25 member dan

staff secara paksa. Karena ga ada pemasukan karena ga bisa teater, ga bisa konser kan waktu itu. Dulu nonton teaternya lewat Zoom.

P : Pernah ikut Zoom itu?

I : Engga lah, ga ada feelnya malah aneh.

P : Tau ga alasan kenapa 25 member itu dikeluarkan?

I : Ya ada yang umur gitu. Ya ibaratnya aslinya nyari yang masih bisa berkembang buat jadi asset.

P : Kasian ya jadinya yang masih pengen gabung tapi di keluarin.

I : Ya gimana lagi ya.

Terus ini ada golden rules kaya aturan ga boleh pacaran. Dulu Cika pernah ketahuan pacaran terus diskor 2 bulan ga boleh manggung.

P : Ketahuannya gara-gara apa?

I : Ketahuan gara-gara fotonya ke klik di Twitter, terus dihukum. Cika minta maaf tapi 2 bulan ga boleh kegiatan, itu kayanya tahun lalu deh.

P : Menurut Mas worth it ga melakukan semua tadi yang udah diceritain?

I : Wuahh worth it sumpah. Nonton mereka itu plong banget, happy. Kaya kemarin konser Summer Fest ada air-airnya, aku aslinya ga expect lebih paling nyanyi kaya biasa, ternyata pas di sana ada semprot-semprot air dan itu seru banget, hujan juga kan. Jadi ya worth it banget. Dan tiap event itu vibenya beda-beda, kaya konser Heaven kemarin all member dari gen 1 sampai 11 datang, wah gila si. Beda sama konser band lain paling 7 lagu, kalau JKT48 dua show hampir 40an lagu, makanya worth it. Belum lagi kalau fans encore, kaya minta lagu lagi, kaya kita teriak ankoru ankoru ankoru! Nanti ada tambahan lagu.

P : Mas ikut itu?

I : Aku ikutnya streaming dan itu bayar juga. Pokoknya kalau ada uang ada momen aku berangkat.

Itu mereka juga latihannya gila loh itu sampai malam. Kaya

member kalau ngetweet baru pulang teater gitu gitu jam 1 malam. Berat juga jadi idol itu. Mereka juga ada yang homeschooling ada yang sekolah konvensional.

P : Baik mas, terima kasih ya udah bersedia jadi informan.

I : Oke sama-sama santai semoga sukses.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : **Fanatisme Penggemar Laki-Laki JKT48 di Yogyakarta**

Tujuan : **Untuk melihat lebih luas bentuk fanatisme penggemar laki-laki JKT48 di Yogyakarta.**

Hari/Tanggal : **Rabu, 12 Juli 2023**

Pukul : **14.00 WIB – selesai**

Tempat : **Seturan**

Pewawancara

Nama : **Agnes Dian Pratiwi Simarmata**

Status : **Mahasiswa Sosiologi**

Informan

Nama : **Jody**

Status : **Freelance**

Hasil Wawancara

P : Halo, selamat siang, Mas. Terima kasih ya udah bersedia bantuin aku wawancara untuk skripsi.

I : Iya kak.

P : Oke langsung aja ya Mas.

I : Oke.

P : Oke. Aku ijin record ya.

I : Oke.

P : Sejak kapan Anda menggemari JKT48?

I : Saya menggemari JKT48 itu sejak tahun 2013, waktu SMP.

P : Gimana tuh ceritanya di 2013 kamu kok menggemari JKT48? Awal mula nya gimana?

I : Hmm yang membuat aku ngefans sama JKT48 itu lebih ke

konsepnya berbeda ya daripada idol-idol lainnya waktu itu. Karena pada waktu itu cuma kaya ya artis-artis pada umumnya lah, ga bis akita interaksi sama artis yang kita suka dan setiap saat kita mau. Ya paling itu si karena JKT48 itu konsepnya berbeda.

P : Ohh gitu. JKT48 kan membebernya banyak nih, kamu itu menyukai semua member atau hanya beberapa member saja?

I : Kalau semuanya suka cuma ya pasti ada yang paling suka lah. Kalau semua ya aku suka, cuma akua da oshi sendiri juga pada saat itu oshiku itu Cindy Gulla gen 1 itu.

P : Menurut kamu apa keunggulan JKT48 dibandingkan idol group atau musik pop lainnya?

I : Keunggulannya itu, ya balik lagi keunggulannya ya tadi konsep ya. Kaya misalnya contoh dia punya yang namanya Teater, nah di Teater itu kita bisa ke sana setiap saat, ibaratnya kita pengen nonton ga perlu nunggu kaya kita nonton konser lah, tampil di TV karena setiap minggu JKT48 itu tampil di Teater, jadi kita misalkan pengen nonton juga tinggal cek aja jadwalnya di website tinggal beli tiket, udah kita bisa nonton tanpa perlu kita nunggu jadwal mereka tampil itu kapan.

P : Ohh berarti Teater JKT48 itu rutin tiap minggu ya?

I : Iya, waktu dulu aku SMA itu hampir setiap hari si. Cuma kalau untuk sekarang lebih dikurangi si, setauku ya. Tapi ga tau updatean yang baru itu gimana.

P : Emang kamu sekarang ga ngikutin JKT48 lagi?

I : Eeee sebenarnya sekarang ngikutin kok cuma ga semasif dulu ngikutinnya, jadi sekarang kaya cuma sekelibat misalnya di sosial media lihat kabar, ohh ternyata JKT48 ada lagu baru ini, member baru ini. Cuma kalau dulu memang udah bagian dari hiduplah, setiap hari cari tahu informasi terbaru apa. Kaya gitu si.

P : Oke. Apa yang kamu ketahui tentang JKT48?

I : Hmm JKT48 itu merupakan sister group dari AKB48 yang ada di Jepang. Jadi, mereka itu bukan plagiat, jadi orang itu tahunya

plagiat-plagiat sebenarnya engga. Jadi mereka itu sister group, group 48 dari Jepang didirikan di Indonesia nah itu namanya JKT48.

P : Oke. Apa saja yang kamu lakukan menunjukkan kegemaran kamu pada JKT48?

I : Kalau ngomong yang dulu ya, aku setiap hari setiap saat ndengerin lagu dari JKT48, terus cari-cari tahu kumpulan-kumpulan atau komunitas-komunitas fans JKT48 di kota tempat tinggal. Kaya gitu si paling.

P : Kamu ikut gabung?

I : Iya ikut dari SMP.

P : Pernah nonton teater JKT48?

I : Ohh pernah pernah. Waktu kelas 1 SMA nonton di F.X. Sudirman Jakarta.

P : Mengapa hal-hal tersebut penting menurut kamu?

I : Ya penting karena kita menyukai sosok dari JKT48 ya karena dia kan idol, idol itu kan punya karya ya karyanya itu lagu, ya pada akhirnya karena kita merupakan penggemar dari JKT48 ini otomatis kita menyukai karya-karyanya juga. Jadi kaya bentuk dukungan aku terhadap JKT48. Kebetulan juga, pertama kali suka JKT48 ya karena lohkk kok lagunya enak karena memang berawal dari lagunya juga si. Pertama dari lagu terus mulai penasaran, cari tahu ternyata ini sama kaya yang di Jepang. Nah ternyata konsepnya setelah tahu lagi, wahh konsepnya menarik beda dari artis-artis di Indonesia pada waktu itu. Nah akhirnya suka tambah suka.

P : Apakah ada batasan kewajaran untuk menunjukkan kegemaran pada idola?

I : Ada si, yang penting batas kewajaran itu ya untuk mengidolakan sesuatu ya jangan sampai melebihi kapasitas yang kita miliki. Berlebihan, berlebihanpun kita juga harus liat berlebuhnya kaya gimana, kadang juga yang namanya berlebihan kalau masih taraf

yang masih bisa diterima ya its okay lah. Tapi kalau melebihi kapasitas, kaya contoh misalnya merugikan pihak dari JKT48 maupun dari pihak sesama fans lah itu si yang menurut aku ga wajar si.

P : Menurut kamu, kamu itu termasuk penggemar yang masih dibatas wajar kah atau bagaimana?

I : Eeee kalau aku si menganggap diri aku masih wajar, cuma ga tahu dari pihak-pihak teman kaya gitu bilangnya udah ga wajar karena ya balik lagi karena dulu aku pernah sampai ga ijin orang tua buat ke Jakarta nonton JKT48. Cuma ya aku nganggepnya wajar aja si, karena aku ga sampai merugikan orang lain.

P : Oke. Apa saja produk dari JKT48 yang kamu konsumsi?

I : Aku waktu itu ada yang namanya CD, lightstick, terus pin yang biasanya ditempelin di tas gitu yang bunder-bunder gitu, terus photo card, terus kaos. Ya paling itu doang si yang sering. Dengerin lagu iya, datang ke gathering iya, konser iya, teater iya.

P : Mengapa kamu hanya mengonsumsi atau harus mengonsumsi seluruh produk JKT48?

I : Sebenarnya kalau dibilang harus engga juga si itu lebih ke minat karena lebih melihat, kaya contoh ada konser, liat konser jaraknya juga dekat dari kota kita terus ada kesempatan juga buat nonton ya udah kita nonton aja, tapi bukan suatu keharusan. Kalau keharusan kan dari lama pun kita kaya apa-apa harus harus harus, ini engga. Ya kebetulan waktunya pas, ya semua-semuanya pas jadinya kita bisa nonton bisa ikut.

P : Kalau kaya gitu kamu ada ga menyediakan budget tersendiri untuk JKT48?

I : Biasanya si lebih kalau mau nonton teater, jadi kalau mau nonton teater itu udah merencanakan kaya 2 bulan sebelum. Nah nanti dari 2 sebulan itu mulai nabung. Karena kan pada waktu itu juga aku masih SMA, budget juga belum banyak masih sedikit. Dan sedangkan kita harus keluar uang banyak untuk ke Jakarta, nah

akhirnya di situ kalau mau nonton baru nyediain budget khusus. Tapi kalau untuk keseharian kaya misal untuk gathering untuk apa ga perlu si.

P : Apa yang Anda rasakan ketika orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?

I : Jujur kalau aku si sempat ada rasa bangga karena kita kan mengidolakan seseorang terus orang tahu kita mengidolakan seseorang itu, ya itu kaya ditanyain ohh kamu fans nya JKT48 ya? Nah itu aku ada rasa bangga. Ada suatu kebanggaan tersendiri. Cuma ga memungkiri juga kadang di satu sisi juga ada rasa malu, maksudnya kadang bangga tapi karena mungkin keseringan di ledek atau mungkin juga udah keluar stereotipe-stereotipe yang jelek tentang JKT48 masa cowo ngefans sama cewe ini ini, awalnya bangga cuma karena stereotipe-stereotipe seperti akhirnya jadi kaya ada rasa malu ya.

P : Seberapa penting orang lain mengetahui bahwa Anda adalah penggemar JKT48?

I : Hmm kalau ditanya seberapa penting, ga begitu penting si. Karena kan balik lagi lebih ke diri kita, kita mengidolakan JKT48 masalah orang lain harus tahu kita fans dari JKT48 atau engga ya itu menurut aku ga penting si. Karena kan ga ada pengaruhnya juga. Ya untuk diriku sendiri aja si.

P : Seberapa penting Anda disebut sebagai Wota?

I : Justru kadang aku malu kalau disebut sebagai Wota karena balik lagi dari pihak JKT48 kalau sebutan untuk fans JKT48 itu bukan Wota. Karena Wota di Jepang juga stereotipenya juga udah jelek, jadi untuk sebutan fans JKT48 dari pihak JKT48 namanya ya Fans JKT48. Sedangkan kalau disebut Wota kaya, kaya yang sekarang tuh ihhh wibu wibu wibu. Jadi tuh lebih condong ke arah yang negatif daripada ke positifnya.

P : Ohh berarti kalau kamu disebut sebagai fans JKT48 iya?

I : Iya iya, cuman kalau ditanya seberapa penting ya balik lagi si ya

biasa aja, kalau ada yang tanya suka JKT48 ya, ya suka. Jadi bukan suatu hal yang wah gitu loh.

P : Seberapa penting bagi Anda untuk berkumpul dan berinteraksi dengan sesama penggemar JKT48?

I : Kalau yang ini si menurut aku penting si karena pada waktu itu pertama karena penasaran, kok ada komunitasnya terus aku kan belum pernah ikut komunitas apa-apa sebelumnya, terus aku masuk ternyata di situ banyak kegiatan positif. Mulai dari kita saling bertukar informasi ya balik lagi waktu aku mulai ngefans JKT48 itu kan informasi belum semasif kaya sekarang, kita masih terbatas untuk dapat informasi. Sedangkan waktu kita ikut komunitas dan berkumpul sama orang-orang sesama fans tuh kita banyak dapat informasi yang sebelumnya kita ga tahu kita jadi tahu. Di situ aku membangun relasi yang baru lah. Terus kegiatan positifnya juga ada, pernah aku waktu itu bakti sosial dengan mengatasmakan kita sebagai fans JKT48. Terus juga ngadain project-project kalau misal member ulang tahun kita buat project entah kita mulai dari buat video, entah kita beli sesuatu kita kirim ke sana. Jadi menurut aku ditanya penting engga, ya penting.

P : Itu komunitasnya ada grupnya?

I : Ada ada, jadi aku pertama tahu itu di Facebook di Twitter juga, tapi aku lebih tahu di Facebook aku join, terus dari pengurus-pengurusnya ngajak ketemuan langsung kaya gathering, waktu dulu tuh setiap hari Minggu terus berubah jadi tiap hari Sabtu.

P : Seberapa penting bagi Anda untuk mengikuti acara meet and greet dengan personel JKT48?

I : Nahh kalau yang meet and greet si, aku si kurang begitu minat jujur. Jujur kalau masalah meet and greet kurang begitu minat karena meet and greet kan kita cuma kaya ngobrol-ngobrol aja, ada tanya jawab antar fans sama member atau apa. Nah sedangkan aku tuh di JKT48 lebih menikmati lagu-lagunya. Jadi aku tuh lebih milih nonton konser, teater lebih ke situ si aku. Kalau meet and

greet engga lah.

- P : Jadi kamu kalau ketemu member kurang suka?
- I : Senang ya senang. Cuma kalau meet and greet itu kan ada acara sendiri kan di naungi siapa, kaya misal waktu SMA pernah meet and greet terus dari JKT48nya juga jualan, jadi mereka tuh tour ke setiap kota tapi bukan untuk konser jadi untuk jualan CD albumnya. Terus di sela-sela jualan CD albumnya ya bisa dibilang meet and greet kecil-kecilan, nah kalau yang kaya gitu aku kurang. Ya jujur kalau ditanya senang ketemu member ya senang. Cuma karena kita ke sana tapi cuma ngobrol jualan kaya engga ahh, kurang feelnya, euforianya juga kurang dapat. Kalau aku lebih prefer ke teater atau konser.
- P : Adakah hal yang menurut kamu membedakan diri kamu dengan orang lain yang bukan penggemar JKT48?
- I : Ya paling perbedaanya di playlist musik aja si. Secara general ya sama kita sama ga ada yang beda, paling di taste musiknya aja berbeda.
- P : Ohh kamu masukin lagi-lagu JKT48 ke playlist musik kamu?
- I : Iya ada. Jadi biar kaya misalnya aku lagi pengen dengerin lagu JKT48 ya aku dengerin lagu JKT48, makanya aku buatin playlist.
- P : Kamu mendengarkan lagu JKT48 disaat sedang apa?
- I : Kalau untuk sekarang itu lebih ke pengen nostalgia. Cuma kalau dulu, yang dulu banget yang benar-benar ngefans yang banget itu malah ga bisa lepas dari musik-musik JKT48.
- P : Emang yang kamu rasakan ketika mendengarkan lagu JKT48 itu bagaimana?
- I : Ya karena punya beberapa vibes yang berbeda jadi kalau kaya untuk senang ya kita jadi ikutan senang, kadang kalau ada yang sedih kita juga merasakan sedihnya walaupun sebenarnya kita lagi ga merasa sedih, dibawa sama lagunya lah. Terus juga JKT48 itu bagus karena bisa mengemas lagu yang beatnya bahagia tapi sebenarnya liriknya itu sedih jadi itu kalau fans-fans bilang

walaupun liriknya sedih kita tetap bisa goyang loh, bisa ikut ngedance.

P : Adakah hal yang menurut kamu membuat kamu lebih unggul daripada orang lain yang bukan penggemar JKT48?

I : Engga ada si kalau itu. Sama aja.

P : Apa yang kamu rasakan ketika bertemu dengan seseorang yang bukan penggemar JKT48 tapi menggunakan merchandise JKT48?

I : Karena aku orangnya, maksudnya kalau ada orang nih bukan penggemar JKT48 terus pakai merchandise JKT48 kalau orangnya aku kenal ya paling aku tanyain senang JKT48 ya, misalkan dijawab engga ini punya teman, paling kaya ooo. Tapi kalau orang yang ga dikenal, yaudah biasa aja, cuma liatin aja.

P : Seberapa penting membagikan cerita mengenai idola kamu kepada orang lain? Baik secara langsung di media sosial atau secara langsung.

I : Kalau ditanya seberapa penting tergantung lawan bicara juga. Maksudnya kalau misal aku ngobrol ke sesama fans, kaya contoh pas nonton konser aku dinotice sama membernya yan anti aku cerita ah sama ini, karena kan kita saling berhubungan gitu loh, kita punya satu idola yang sama jadi kita kalau cerita tuh masuk. Beda kalau kita cerita ke yang non fans, kita cerita kan mereka kaya yang kurang gitu kan. Ga sefrekuensi karena kan beda idola beda obrolan.

P : Jaman sekarang media sosial pesat banget, apalagi di media sosial JKT48 selalu ada aja momennya, mereka juga punya platform, kamu ngikutin semua platform JKT48 ga?

I : Kalau IG justru engga, maksudnya di IG untuk official JKT48nya aku ga ngikutin tapi kalau untuk IG member ada beberapa yang aku ikuti. Untuk saat ini aku ngikutin Ella sama Michie. Jadi ceritanya tuh aku kan dulu emang suka banget dan selalu ngikutin JKT48 tapi sekarang ga semasif dulu, terus aku mulai mau ngikutin lagi JKT48 terus aku mulai cari tahu cari tahu dan liat di

IG ternyata udah sampai gen 11, terus cari-carilah gen 11 terus nemu yang lucu ya udah mulai follow mereka.

P : Kalau Twitter ngikutin ga?

I : Sekarang engga, tapi dulu ngikuti. Jadi ceritanya dulu kan SMA terus membernya belum banyak kan masih dari gen 1 gen 2 aku ngefollow semua. Terus sempat juga tuh yang namanya vacum dan waktu itu aku juga mikirnya berhenti, mau benar-benar berhenti dari yang namanya JKT48, jadi mulau unfollow aja semua. Terus sampai sekarang ya masih keterusan tpai untuk sekarang follow ga follow ya ga begitu penting si. Sekarang kan tinggal nge search aja lagi ngapainnya tanpa harus ngefollow.

P : Boleh tau ga alasan kamu pengen berhenti?

I : Jadi ada cerita karena aku nonton teater apalagi waktu itu aku masih SMA masih kelas satu juga, nah aku nonton teater itu aku ga pernah ijin. Misal aku mau nonton teater, ya aku pulang sekolah beli tiket ke Jakarta ya tinggal berangkat aja tanpa bilang ke orang tua. Jadi orang tua ya jadi bingung loh kok ini anak belum pulan-pulang. Terus aku juga ga bilang siapa-siapa kalau aku ke sana. Akhirnya yang kesekian kalinya tuh aku mau dikeluarin dari sekolah, ya salah aku si karena pada waktu itu aku ga ijin karena mikirnya aku kalaupun ijin pasti ga dibolehin. Ya namanya waktu itu masih remaja ya pikirannya masih belum matang. Terus mau dikeluarin aku mulai pusing dimarahin sama orang tua, terus juga dari pihak sekolah tahu karena orang tua bilang sampai ada beberapa guru manggil aku tuh JKT JKT JKT jadi kaya udah jadi trademark. Jadi aku merasa kaya wahhh namanya udah jelek, jadi dari situ akhirnya berhenti. Berhenti berhenti berhenti tapi aku alihkan ke hobi baru kaya futsal terus main game sama teman. Jadi yang biasanya dulu aku kesehariannya bersama JKT48 setelah memutuskan berhenti ya mengalihkannya ke futsal, hangout sama teman, ngegame. Dari situ kaya mikir kayanya aku harus unfollow JKT48, yauda

akhirnya aku unfollow semua.

P : Pernahkah kamu mengimajinasikan bahwa kamu pasangan dari idolamu?

I : Jujur kalau ditanya pernah, ya pasti pernah. Cuma ya seklibat aja, karena kan yang namanya pikiran ga bisa dikontrol tiba-tiba muncul sendiri, cuma ya lama kelamaan alahh ngapain lah cape mikirin kaya gitu. Tapi kalau ditanya pernah, ya pernah.

P : Kalau untuk twoshot, video call, handshake itu kamu pernah ikutan ga?

I : Pernah cuma twoshot di tahun 2019. Nah itu kan 2019 awal aku sebenarnya yang tadi aku bilang aku udah berhenti, tapi aku di ajak teman nonton JKT48 aku ngrasa pengen lagi karena membernya masih ada yang aku kenal dari gen 1 2 3 terus gratis juga kan kaya mini konser gitu. Aku mutusin buat nonton ya buat mengenang lah. Terus abis itu ada twoshot aku ikut, kalau handshake aku malas karena cuman salaman di waktu, mau ngobrol apa kita ga tau gitu. Kaya udah bayar, diwaktu terus juga sebentar dan ga tau juga aku mau ngomong apa yauda aku lebih milih twoshot aja foto sama member. Akhirnya cari-cari member buat twoshot ada yang lucu nih namanya Ifa. Itu aku faktor penasaran aja si.

P : Itu berbayar berapa?

I : Dulu 100 ribu sekarang 150 ribu. Dan sekarang sistemnya pun berbeda ya mungkin karena efek pandemi juga ya. Jadi sebelum pandemi waktu aku twoshot itu ga ada pembatas antar kita dengan member jadi benar-benar kita foto sama teman sebelah mau pose apa. Tapi sekarang terakhir itu tahun lalu waktu aku nonton di Semarang, temenku yang twoshot aku engga. Itu ada pembatasnya kaya bilik mika gitu, nah posisinya sama-sama duduk, itu foto sebelah cuma ada pembatas mika itu, ya mungkin juga karena lagi pandemi kan. Sekarang jadi 150 ribu dan sistem pembeliannya berubah. Dulu itu tinggal datang ke

petugas, terus ditanyain mau twoshot sama siapa, yauda 100 bayar terus dapat kupon. Terus kita ada jadwalnya, misalkan mau foto sama Gaby, nah Gaby jam segini yauda nanti kita tinggal tentuin waktu aja misal jam 3 jadwal foto, yauda nunggu sampe jam 3 baru antri foto. Tapi kalau sekarang itu harus ke website dan ada kuotanya. Cuman kalau dulu enakya lebih praktis si, kita datang bawa uang cash terus bayar, udah. Kalau sekarang kan harus top up ke websitenya top up. Ya sekarang udah digital sih ya.

- P : Dari semua itu menurut kamu worth it ga?
- I : Kalau menurut aku ya sebagai penggemar ya pasti worth it ya. Karena kita dapat kesenangan dari apa yang jadi bagian dari hidup kita. Kaya misal waktu twoshot ya karena memang aku suka sama JKT48 ya aku akhirnya jadi senang, bisa lebih dekat sama idol karena kan biasanya kita lihatnya di sosial media atau dilayar eh sekarang ketemu langsung ya worth it si.
- P : Ada makna apa di dalam merchandise yang pernah aku beli?
- I : Kalau ditanya makna untuk kaos si biasa aja ya beli karena bahannya bagus atau desainnya bagus terus suka ya udah beli, kalau untuk CD album gitu ada maknanya si. Jadi kalau beli CD album gitu pasti dapat yang namanya photo card. Terus juga dulu ada tiket handshake. Kalau untuk photo card kita untung-untungan gitu loh. Misal aku beli CD dan aku oshinya Cigul kan kita ga tahu dapat photo card nya siapa di dalam. Jadi kaya berharap semoga Cigul semoga Cigul dan ternyata dibuka wahh ternyata bukan, misalnya Veranda. Terus ada teman pengennya Veranda pas dia buka punya dia ternyata Cigul. Nah disitu tukeran tuh, bisa saling tuker. Jadi pas buka CD itu ada perasaan seru kaya dapatnya siapa ya, dapatnya yang kita incer apa engga.
- P : Ada kepuasan tersendiri gitu ya.
- I : Iya ada kepuasan batin kaya greget gitu. Dulu seingatku aku beli 3 CD sebenarnya albumnya sama. Cuma aku mikirnya tuh kalau aku beli 1 belum tentu aku dapat foto oshinya aku, ya udah aku coba

beli 3 sekaligus secara kemungkinan kan bisa jadi lebih banyak. Ya aslinya CD albumnya sama, cuma karena yang di dalam CD itu ada photo cardnya yang bikin kita pengen beli lebih banyak gitu. dulu malah ada orang yang beli 200 CD album gitu, kan itu di dalamnya juga tiket handshake kan, nah di aitu ngincer tiket handshakenya. Malahan CD nya dia bagiin sama siapa mau, dia cuma butuh tiket handshake nya. Hahaha seru si itu.

P : Waw seru ya. Balik lagi yang tadi di komunitas kamu sampai sekarang masih menjalin hubungan ga sama mereka?

I : Masih. Kalau boleh cerita waktu 2 tahun yang lalu dapat kerjaan freelance ya dari temenku yang di komunitas ini. Kita kan udah lama ga hubung-hubungan terus di ajak kerja sama, terus aku mikirnya asik nih, terus aku join freelance. Makanya aku bilang tadi kaya gitu jadi nambah relasi

P : Ohh jadi nambah teman nambah relasi ada untungnya juga buat kamu ya.

I : Iya. Aku boleh cerita lagi ga?

P : Boleh boleh, boleh banget.

I : Jadi yang menarik di JKT48 itu ada ngechantnya. Itu yang membuat aku suka sama JKT48 karena ada ngechant. Biasanya kalau artis-artis lain kalau lagi nyanyi ya kita ikut nyanyi doang. Nah kalau di JKT48 itu ada chant, sebenarnya culture dari Jepang yang diadaptasi di Indonesia. Jadi misalkan intro nihh, nanti di situ kita sebagai fans ga cuma diem, jadi ada teriakan gitu semacam yel-yel. Itu juga ga monoton yang gitu-gitu aja da itu malah semakin berkembang. Itu yang bikin aku kaya merasa wahhh ini beda nih, kita bisa menikmati lagu tapi kita juga ada mengeluarkan effort yang ga biasa. Ada sautan-suatan gitu antar fans dan para idol, jadi kaya sama-sama cape tapi tambah semangat.

Aku juga ada cerita dibalik menggemari JKT48, jadi aku dulu pernah putus sama pacar aku dulu gara-gara aku sibuk dengan idola aku, karena aku kan dulu benar-benar yang tiap hari itu

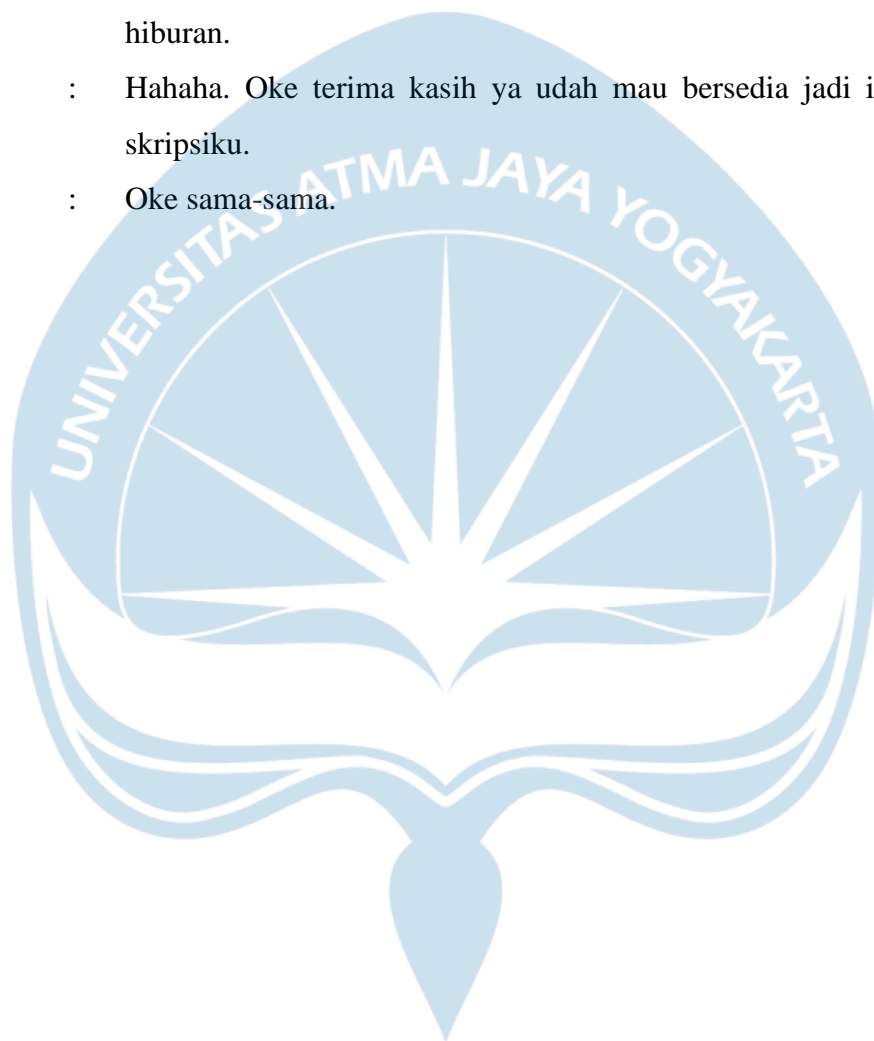
JKT48 banget kaya udah bagian dari hiduplah. Terus mantanku ini cemburu, gara-gara waktu buat dia kurang. Sampai-sampai dia buat status nyindir-nyindir aku dan idolku. Terus ya putus deh. Itu lucu si hahaha. Gitu aja.

P : Wahhh kasian banget ya, tapi sedih ga?

I : Engga si, karena masih ada JKT48 yang menghibur, masih ada hiburan.

P : Hahaha. Oke terima kasih ya udah mau bersedia jadi informan skripsiku.

I : Oke sama-sama.



Lampiran 3. Hasil Observasi



1. Gambar Suasana Keramaian Penggemar JKT84 di Sleman City Hall



2. Gambar Penggemar JKT48 sedang Melakukan Chant Antar Fanbase



3. Gambar Penulis Bergabung dengan Penggemar JKT48



4. Gambar Saat Wawancara Informan



5. Gambar Informan Jeremy Melakukan Video Call dengan Member JKT48



6. Gambar Koleksi Merchandise Milik Informan



7. Gambar Saat Wawancara Informan Rio



8. Gambar Informan Melakukan Twoshot dengan Member JKT48

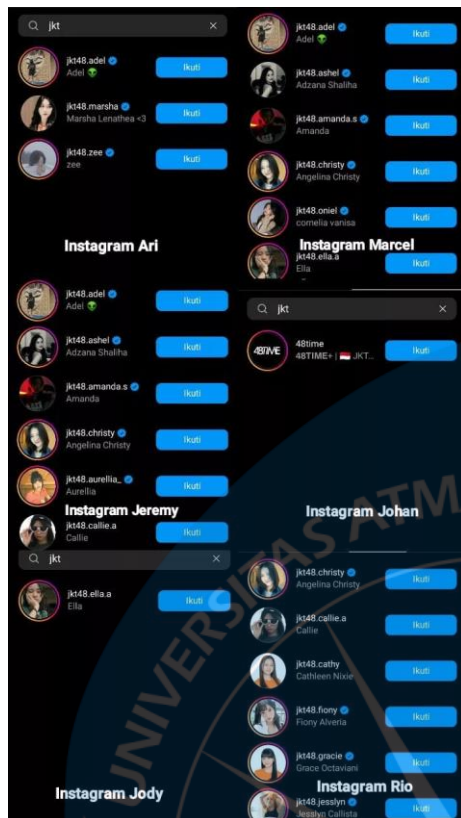


9. Gambar Tiket Summer Tour JKT48 Milik Informan

ga lucu dong bulan juli lemari
baju isinya JKT merch semua



10. Gambar WA Story Informan



11. Gambar Instagram informan dalam mengikuti Instagram personel JKT48